

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
*AND ITS SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025**

***Consolidated Financial Statements For
the years ended March 31, 2026 and December 31, 2025***

**Beserta Laporan Auditor Independen/
*With Independent Auditor's Report thereon***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
PT JASUINDO TIGA PERKASA TBK DAN
ENTITAS ANAK**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
PT JASUINDO TIGA PERKASA TBK AND
ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, undersigned:

- | | | | | |
|----------------------------|---|---|---|-------------------------------|
| 1. Nama | : | Oei, Allan Wibisono | : | Name |
| Alamat kantor | : | Jl Raya Betro No 21 Sedati
Sidoarjo | : | Office address |
| Alamat domisili sesuai KTP | : | Jl Menur.Pumpungan 7 RT 006 RW 005
Manyar Sabrangan, Mulyorejo
Surabaya | : | Domicile as stated in ID card |
| Nomor telepon | : | 031-8910919 | : | Phone number |
| Jabatan | : | Direktur Utama / President Director | : | Position |
| 2. Nama | : | Drs. Lukito Budiman | : | Name |
| Alamat kantor | : | Jl Raya Betro No 21 Sedati
Sidoarjo | : | Office address |
| Alamat domisili sesuai KTP | : | Jl Pahlawan Trip Blok B-28 RT 001 RW 010
Oro-oro Dowo, Klojen
Malang | : | Domicile as stated in ID card |
| Nomor telepon | : | 031-8910919 | : | Phone number |
| Jabatan | : | Direktur / Director | : | Position |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements are complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements do not contained misleading material information or facts and do not omit material information and facts; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas dan entitas anak. | 4. We are responsible for the Entity and its subsidiaries' internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Sidoarjo, 28 April 2026 / April 28th, 2026

Direktur Utama / President Director

Direktur / Director

Oei, Allan Wibisono

Drs. Lukito Budiman

Surabaya

Jl. Raya Betro No.21
Sedati - Sidoarjo 61253
Indonesia
Telp. (031) 8910919, 8910640 (Hunting)
Fax (031) 8910928

Jl. Raya Lingkar Timur Km. 1
Banjarsari, Buduran, Sidoarjo 61252

Jakarta

Gd. Office 8, Lt. 31 Unit B-E, SCBD Lot. 28
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53
(Jl. Senopati Raya 8B) Jakarta Selatan 12190
Indonesia
Telp. (021) 29333101 (Hunting)
Fax (021) 29333102

Daftar Isi / Table of Contents

	Halaman / Page
Laporan Auditor Independen / <i>Independent Auditor's Report</i>	
Laporan Keuangan Konsolidasian / <i>Consolidated Financial Statements</i>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3 - 4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	6 - 7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian / <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	8 - 86

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of March 31, 2026 and December 31, 2025

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2026	2025	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,2e,4,33,36,37	847,978,712,260	1,215,015,686,271	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2e,2g,5,33,36,37			Accounts receivable
Pihak ketiga, neto		205,659,559,304	256,963,610,561	Third parties, net
Pihak berelasi, neto	2u,32	13,738,192,700	9,731,092,700	Related party, net
Piutang lain-lain	2e,6,36,37			Other receivables
Pihak ketiga	2e,2g,6	30,429,569,956	1,906,209,466	Third parties
Persediaan, neto	2h,8	528,100,240,858	363,176,127,182	Inventories, net
Uang muka pembelian	2e,7	18,384,714,775	9,607,212,763	Advances purchase
Pajak dibayar di muka	19a	34,688,761,455	4,277,302,313	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	2i,9	5,167,830,297	5,712,555,408	Prepaid expenses
Piutang pajak	19b	85,902,273,993	85,902,273,993	Taxes receivable
JUMLAH ASET LANCAR		1,770,049,855,598	1,952,292,070,657	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	2e,2u,6,32,36,37	42,248,446,045	42,313,185,582	Related party
Uang muka pembelian aset tetap	2e,7	48,012,109,582	50,800,428,834	Advance purchase of fixed assets
Aset tetap, neto	2j,11	747,166,774,134	688,405,057,443	Fixed assets, net
Aset tak berwujud, neto	2l,12	24,957,412,992	25,193,897,090	Intangible assets, net
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		862,384,742,754	806,712,568,949	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		2,632,434,598,352	2,759,004,639,606	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2026 and December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2026	2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank				
jangka pendek	2e,13,33,36,37	509,790	251,730	Short-term bank borrowings
Utang usaha	2e,14,33,36,37			Accounts payable
Pihak ketiga		958,733,904,711	1,078,135,642,645	Third parties
Pihak berelasi	2u,31	593,969,376	-	Related party
Utang lain-lain, pihak ketiga	2e,15,36,37	78,892,572,769	49,796,983,036	Other payables, third parties
Utang pajak	2o,19c	4,638,881,448	43,261,574,228	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	2e,16,36,37	8,492,431,733	5,696,046,991	Accrued expenses
Uang muka penjualan	2e,17	4,322,920,002	4,539,520,659	Sales advance
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo satu tahun	2e,18,36,37	5,499,999,996	8,499,999,996	Current maturity portion of long-term bank loan
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		1,061,175,189,825	1,189,930,019,285	TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	2o,19g	11,805,843,641	11,880,899,993	Deferred tax liabilities
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2e,18,36,37	2,500,000,012	3,125,000,011	Long-term bank loan net of current maturity portion within one year
Liabilitas manfaat karyawan	2n,20	39,755,714,014	39,755,714,014	Employee benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		54,061,557,667	54,761,614,018	TOTAL LONG-TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		1,115,236,747,492	1,244,691,633,303	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham, nilai nominal Rp5 per lembar saham pada tahun 2026 dan 2025. Modal dasar 27.400.000.000 saham, ditempatkan dan disetor penuh 6.852.050.000 saham di tahun 2026 dan 2025	22	34,260,250,000	34,260,250,000	Share capital, nominal value of Rp5 per share in 2026 and 2025. Authorized capital of 27,400,000,000 shares, issued and fully paid-up capital of 6,852,050,000 shares in 2026 and 2025
Tambahan modal disetor, neto	23	9,664,154,444	9,664,154,444	Additional paid-in capital, net
Saham treasuri	24	(32,925,941,500)	(6,595,441,500)	Treasury stock
Komponen ekuitas lainnya		251,169,467,291	251,906,868,847	Other component equity
Saldo laba dicadangkan		6,852,050,000	6,852,050,000	Appropriated retained earnings
Saldo laba belum dicadangkan		1,118,556,962,300	1,090,888,382,903	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1,387,576,942,535	1,386,976,264,694	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2c,21	129,620,908,325	127,336,741,609	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		1,517,197,850,860	1,514,313,006,303	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2,632,434,598,352	2,759,004,639,606	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the years ended
March 31, 2026 and 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2026	2025	
PENJUALAN	2m,27,34	265,050,928,479	348,322,577,266	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2m,28,34	(196,233,545,834)	(244,588,041,421)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		68,817,382,645	103,734,535,845	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2m,30	(7,470,778,478)	(6,782,965,293)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2m,31	(36,463,830,392)	(28,142,807,188)	General and administrative expenses
LABA USAHA		24,882,773,775	68,808,763,365	OPERATING PROFIT
Beban bunga		(516,518,049)	(830,150,045)	Interest expense
Pendapatan bunga		8,832,122,435	5,654,422,622	Interest income
Rugi selisih kurs, neto	2v	(8,383,370,050)	(7,996,572,786)	Foreign exchange loss, net
Pemulihan (cadangan) penurunan nilai persediaan	2h,8	-	-	Recovery (provision) for declining in value of inventory
Pemulihan (cadangan) penurunan nilai piutang usaha	2e,2g,5	-	-	Recovery (provision) for declining in value of accounts receivable
Laba (rugi) pelepasan aset tetap	11	(10,470,707)	-	Gain (loss) on disposal of fixed asset
Lain-lain, neto		13,774,713,413	1,763,577,369	Others, net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN		38,579,250,818	67,400,040,524	PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN				CORPORATE INCOME TAX EXPENSES
Pajak kini	2o,19d	(8,626,504,703)	(12,514,220,686)	Current tax
Pajak tangguhan	2o,19g	-	-	Deferred tax
LABA PERIODE BERJALAN		29,952,746,115	54,885,819,838	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	2n,20			Remeasurements of post-employment benefit obligations
Pajak penghasilan terkait	2o,19d			Related income tax
Surplus revaluasi aset tetap	2j,11,26			Revaluation surplus of fixed assets
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2v	(945,386,610)	11,820,037,101	Foreign exchange differences on translation of financial statements
Pajak penghasilan terkait	2o	207,985,054	(2,600,404,953)	Related income tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN (dipindahkan)		29,215,344,559	64,105,451,985	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD (carried forward)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
(continued)

For the years ended
March 31, 2026 and 2025

(Expressed in Rupiah)

Catatan/ Notes	2026	2025	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN (pindahan)	29,215,344,559	64,105,451,985	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD (brought forward)
Laba yang dapat diatribusikan kepada:			<i>Profit attributable to:</i>
Pemilik entitas induk			<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	27,307,252,636 2,645,493,479	51,166,512,095 3,719,307,744	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah	29,952,746,115	54,885,819,838	Total
Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			<i>Comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik entitas induk			<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	26,931,177,842 2,284,166,716	55,868,531,637 8,236,920,348	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah	29,215,344,559	64,105,451,985	Total
LABA NETO PER SAHAM DASAR	4.01	7.47	NET PROFIT PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2026 dan 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the years ended
 March 31, 2026 and 2025

(Expressed in Rupiah)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent Entity												
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasuri/ Treasury stock	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ Foreign exchange differences on translation of financial statements	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak kepentingan non-pengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interest	Saldo laba dicadangkan/ Retained earnings, appropriated	Saldo laba belum dicadangkan/ Retained earnings, unappropriated	Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2025	34,260,250,000	9,664,154,444	-	220,869,240,309	15,528,690,432	-	6,852,050,000	865,904,025,446	1,153,078,410,631	102,368,586,003	1,255,446,996,634	Balance as of January 1, 2025
Pembagian dividen	2q,2r,25	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Dividend distributions
Penyesuaian selisih kurs penjabaran	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Adjustment for foreign exchange translation
Setoran modal kepentingan non-pengendali di entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(14,585)	(14,585)	Subsidiary's paid in-capital non-controlling interest
Penghasilan komprehensif tahun 2024	-	-	-	-	9,219,632,148	-	-	46,648,899,490	55,868,531,638	8,236,920,348	64,105,451,986	Comprehensive income year 2025
Saldo per 31 Maret 2025	34,260,250,000	9,664,154,444	-	220,869,240,309	24,748,322,580	-	6,852,050,000	912,552,924,936	1,208,946,942,269	110,605,491,766	1,319,552,434,035	Balance as of March 31, 2025
Perubahan kepemilikan di entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Changes on subsidiary's ownership
Pembagian dividen	2q,2r,25	-	-	-	-	-	-	(116,484,850,000)	(116,484,850,000)	(2,973,958,963)	(119,458,808,963)	Dividend distributions
Perolehan saham treasuri	23	-	(6,595,441,500)	-	-	-	-	(6,595,441,500)	(6,595,441,500)	-	(6,595,441,500)	Treasury stock acquisition
Perubahan kepemilikan di entitas anak	-	-	-	-	-	8,842,326	-	-	8,842,326	-	8,842,326	Changes on subsidiary's ownership
Penghasilan komprehensif tahun 2025	-	-	-	6,565,460,330	8,934,635,450	-	-	341,469,207,457	356,969,303,237	27,942,114,569	384,911,417,806	Comprehensive income year 2025
Saldo per 31 Desember 2025	34,260,250,000	9,664,154,444	(6,595,441,500)	227,434,700,639	24,463,325,882	8,842,326	6,852,050,000	1,090,888,382,903	1,386,976,264,694	127,336,741,609	1,514,313,006,303	Balance as of December 31, 2025
Pembagian dividen	2q,2r,25	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Dividend distributions
Perolehan saham treasuri	23	-	(26,330,500,000)	-	-	-	-	(26,330,500,000)	(26,330,500,000)	-	(26,330,500,000)	Treasury stock acquisition
Perubahan kepemilikan di entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Changes on subsidiary's ownership
Penghasilan komprehensif tahun 2025	-	-	-	-	(737,401,556)	-	-	27,668,579,397	26,931,177,841	2,284,166,716	29,215,344,557	Comprehensive income year 2025
Saldo per 31 Maret 2026	34,260,250,000	9,664,154,444	(32,925,941,500)	227,434,700,639	23,725,924,326	8,842,326	6,852,050,000	1,118,556,962,300	1,387,576,942,535	129,620,908,325	1,517,197,850,860	Balance as of March 31, 2026

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the years ended
March 31, 2026 and 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

Catatan/ Notes	2026	2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	313,789,943,733	282,362,198,707	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(543,389,101,857)	(281,066,015,846)	Cash paid to suppliers and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	(229,599,158,124)	1,296,182,861	Cash resulting from operations
Pembayaran kas untuk beban usaha	(25,905,459,711)	(24,159,687,825)	Cash paid for operating expenses
Penerimaan kas dari pendapatan bunga	8,832,122,435	5,654,422,622	Cash receipts from interest income
Pembayaran kas untuk bunga	(516,518,049)	(830,150,045)	Cash paid for interest
Pembayaran pajak penghasilan	(47,116,268,781)	(29,110,816,832)	Income tax paid
Penerimaan dari kegiatan usaha lainnya	(14,744,377,297)	1,924,898,681	Cash receipt for other business activities
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	(309,049,659,527)	(45,225,150,538)	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap	(26,908,224,792)	(29,408,364,462)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	37,021,613	-	Sales of fixed assets
Pengembangan aset tak berwujud	(2,130,962,199)	(703,347,927)	Intangible assets development
Pemberian pinjaman kepada pihak berelasi	64,739,537	(465,260,463)	Giving borrowing to related party
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(28,937,425,841)	(30,576,972,852)	Net cash used for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	261,225	278,188	Payment of short-term bank borrowings
Perolehan saham treasury	(26,330,500,000)	-	Treasury stock acquisition
Penerimaan utang bank jangka panjang	-	-	Receipt of long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(3,624,999,999)	(3,624,987,219)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran dividen	-	-	Dividend payments
Setoran modal kepentingan non-pengendali di entitas anak	-	(14,585)	Non-controlling interest paid in-capital in subsidiary
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(29,955,238,774)	(3,624,723,616)	Net cash used for investing financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS (dipindahkan)	(367,942,324,142)	(79,426,847,006)	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS (carried forward)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(continued)
For the years ended
March 31, 2026 and 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2026	2025	
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS				NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
(pindahan)		(367,942,324,142)	(79,426,847,006)	(brought forward)
Kas dan setara kas pada awal tahun	2d, 4	1,215,015,686,271	557,597,038,795	Cash and cash equivalents at beginning of year
Dampak perubahan selisih kurs		905,350,131	1,343,104,249	Effect of exchange rate differences
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	2d, 4	847,978,712,260	479,513,296,039	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the years ended
March 31, 2026 and December 31, 2025

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk ("Entitas") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 122 tanggal 10 November 1990 dari Susanti, S.H., Notaris di Surabaya. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2873.HT.01.01.Th.91 tanggal 10 Juli 1991.

Anggaran dasar Entitas mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 14 Juni 2023 dari Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., Notaris di Surabaya, mengenai perubahan Direksi dan Dewan Komisaris Entitas. Perubahan Anggaran Dasar Entitas tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0138570 tanggal 10 Juli 2023.

Entitas bergerak dalam bidang industri dokumen niaga yang terintegrasi yaitu percetakan dokumen (*security* dan *non-security* dokumen) dan jasa penunjang percetakan.

Entitas mulai beroperasi secara komersial pada November 1991.

Kantor pusat dan pabrik Entitas beralamat di Jalan Raya Betro No. 21, Sedati, Sidoarjo, Jawa Timur dan di Jalan Raya Lingkar Timur KM 1, Buduran, Sidoarjo, Jawa Timur.

Jumlah karyawan konsolidasian masing-masing 1.028 dan 1.002 orang pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Pada tanggal 28 Maret 2002, Entitas telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sesuai dengan surat persetujuan Badan Pengawas Pasar Modal No. S-610/PM/2002 untuk penawaran umum atas 100.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham kepada masyarakat.

Pemegang saham pengendali Entitas adalah PT Jasuindo Multi Investama yang berkedudukan di Sidoarjo, Jawa Timur. Pemegang saham pengendali PT Jasuindo Multi Investama adalah Bapak Yongky Wijaya dengan persentase kepemilikan 60%.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk ("the Entity") was established based on the Notarial Deed No. 122 dated November 10, 1990 of Susanti, S.H., Notary in Surabaya. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-2873.HT.01.01.Th.91 dated July 10, 1991.

The Entity's articles of association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 7 dated Juni 14, 2023 of Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., Notary in Surabaya concerning about changes Board Director and Commissioner of the Entity. The amendments to the Entity's Articles of Association have been agreed by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-AH.01.09-0138570 dated July 10, 2023.

The Entity is engaged in integrated trading document industry such as document printing (security and non-security document) and printing support service.

The Entity started to engage in commercial business in November 1991.

The Entity's head office and factory are located in Jalan Raya Betro No. 21, Sedati, Sidoarjo, East Java and at Jalan Raya Lingkar Timur KM 1, Buduran, Sidoarjo, East Java.

Total consolidated employees amounted to 1,028 and 1,002 people as of March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively.

On March 28, 2002, the Entity registered its shares in the Indonesia Stock Exchange in accordance with approval letter of Capital Market Supervisory Board No. S-610/PM/2002 for its public offering of 100,000,000 shares with the nominal value of Rp100 per share.

The Entity's controlling shareholder is PT Jasuindo Multi Investama domiciled in Sidoarjo, East Java. The controlling shareholder of PT Jasuindo Multi Investama is Mr. Yongky Wijaya with 60% percentage of ownership.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
March 31, 2026 and December 31, 2025

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Komposisi Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit Entitas pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris

Yongky Wijaya
Made Sudarma
Jean-Pierre Ting

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Oei, Allan Wibisono
Sulistiani Ikwanto
Drs. Lukito Budiman
Oei, Hendro Susanto
Sarah Pamela

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Made Sudarma
Made Dudy Satyawan, Jr
Nosy Yodi Metana

Perincian gaji dan tunjangan untuk Manajemen Kunci yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Dewan Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	2026
Dewan Komisaris	682,087,571
Dewan Direksi	2,893,871,796

b. Entitas anak

Entitas anak yang dikonsolidasi serta persentase kepemilikan pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Tahun operasi komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah aset/ <i>Total assets</i>	
				2026	2025	2026	2025
PT Jasuindo Informatika Pratama	Sidoarjo, Jawa Timur/ <i>Sidoarjo, East Java</i>	Jasa solusi teknologi informasi/ <i>Information technology solution services</i>	2002	99.99%	99.96%	58,377,818,886	46,177,622,170
PT Jasuindo Toppan Security	Sidoarjo, Jawa Timur/ <i>Sidoarjo, East Java</i>	Industri percetakan khusus/ <i>Security printing industry</i>	2014	51.00%	51.00%	422,985,596,776	430,286,351,628

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The composition of the Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee of the Entity for the years ended March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member

The detail of salaries and allowance paid to Key Management are Boards of Commissioners and Board of Directors for the years ended March 31, 2026 and December 31, 2025 were as follows:

	2026	2025	
Dewan Komisaris	682,087,571	4,155,822,410	Board of Commissioners
Dewan Direksi	2,893,871,796	20,254,054,106	Board of Directors

b. Subsidiaries

The consolidated subsidiaries and the percentage of ownership held as of statements of financial position date were as follow:

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
March 31, 2026 and December 31, 2025

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak (lanjutan)

Entitas anak yang dikonsolidasi serta persentase kepemilikan pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries (continued)

The consolidated subsidiaries and the percentage of ownership held as of statements of financial position date were as follow: (continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset/Total assets	
				2025	2024	2025	2024
PT Solusi Anak Milenial	Jakarta Selatan/ South Jakarta	Informasi dan telekomunikasi/ Information and telecommunication	2022	99.00%	99.00%	9,125,608,112	8,686,489,564
PT Solusi Identitas Global Net	Sidoarjo, Jawa Timur/ Sidoarjo, East Java	Informasi dan telekomunikasi/ Information and telecommunication	2024	99.00%	99.00%	24,689,132,211	23,366,595,537
PT Indika Adidaya Mandiri	Jakarta Barat/West Jakarta	Perdagangan/Trading	2024	98.00%	98.00%	398,866,788	1,044,386,062

Entitas dan entitas anak, secara bersama-sama, akan disebut sebagai Grup.

PT Jasuindo Informatika Pratama

PT Jasuindo Informatika Pratama didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 34 tanggal 13 September 2001 oleh Julia Seloadji, S.H., Notaris di Surabaya, dan telah mendapatkan pengesahan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-10263.HT.01.01.TH.2001 tanggal 9 Oktober 2001. Anggaran dasar PT Jasuindo Informatika Pratama mengalami perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 5 tanggal 5 November 2025, oleh Siti Nurul Yuliami, S.H.,M.Kn., Notaris di Surabaya. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-0078819.AH.01.02 tanggal 1 Desember 2025.

Aktivitas utama PT Jasuindo Informatika Pratama adalah bergerak di bidang jasa solusi teknologi informasi. PT Jasuindo Informatika Pratama mulai beroperasi secara komersial pada bulan Agustus 2002.

The Entity and its subsidiaries, collectively, will be referred as the Group.

PT Jasuindo Informatika Pratama

PT Jasuindo Informatika Pratama was established by Notarial Deed No. 34 dated September 13, 2001 by Julia Seloadji, S.H., Notary in Surabaya and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-10263.HT.01.01.TH.2001 dated October 9, 2001. The latest changes of PT Jasuindo Informatika Pratama's articles of association by Deed No. 5 dated 5 November, 2025 by Siti Nurul Yuliami, S.H.,M.Kn., Notary in Surabaya. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his Decree No. AHU-0078819.AH.01.02 dated December 1, 2025.

PT Jasuindo Informatika Pratama's main activity is information technology solution service. PT Jasuindo Informatika Pratama started its commercial operation in August 2002.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
March 31, 2026 and December 31, 2025

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak (lanjutan)

PT Jasuindo Informatika Pratama (lanjutan)

Persentase kepemilikan Entitas pada PT Jasuindo Informatika Pratama pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah 99,99% dan 99,96%.

PT Jasuindo Toppan Security

PT Jasuindo Toppan Security sebelumnya bernama PT Jasuindo HID Security didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 5 tertanggal 29 Oktober 2013 yang dibuat di hadapan Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., Notaris di Sidoarjo. Akta Pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-58377.AH.01.01 tertanggal 13 November 2013.

Anggaran dasar entitas anak telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir dengan Akta Notaris No. 4 tanggal 3 Februari 2025, oleh Alexander Ariyanto, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang mengenai perubahan nama pemegang saham dari HID Global CID SAS menjadi Toppan Security SAS dan perubahan nama Entitas anak dari PT Jasuindo HID Security menjadi PT Jasuindo Toppan Security. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0054670 tertanggal 5 Februari

Persentase kepemilikan Entitas pada PT Jasuindo Toppan Security pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 sebesar 51%.

PT Solusi Anak Milenial

PT Solusi Anak Milenial didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 8 tertanggal 9 November 2021 yang dibuat di hadapan Andreas, S.H., LL., M., Notaris di Boqor.

Akta Pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0200728.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 16 November 2021.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries (continued)

PT Jasuindo Informatika Pratama (continued)

The Entity's percentage of ownership on PT Jasuindo Informatika Pratama as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are 99.99% and 99.96%.

PT Jasuindo Toppan Security

PT Jasuindo Toppan Security formerly named PT Jasuindo HID Security, was established based on the Notarial Deed No. 5 dated October 29, 2013 by Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., Notary in Sidoarjo. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-58377.AH.01.01 dated November 13, 2013.

The subsidiary's articles of association have been amended several times and the latest amendment was made by Notarial Deed No. 4 dated February 3, 2025 by Alexander Ariyanto, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang about the changes name of shareholder from HID Global CID SAS become Toppan Security SAS and the changes name of the subsidiary from PT Jasuindo HID Security become PT Jasuindo Toppan Security. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-AH.01.09-0054670 dated February 5, 2025.

The Entity's percentage of ownership on PT Jasuindo Toppan Security as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are 51%.

PT Solusi Anak Milenial

PT Solusi Anak Milenial was established based on the Notarial Deed No. 8 dated November 9, 2021 by Andreas, S.H., LL., M., Notary in Boqor.

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0200728.AH.01.11.TAHUN 2021 dated November 16, 2021.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
March 31, 2026 and December 31, 2025

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak (lanjutan)

PT Solusi Anak Milenial (lanjutan)

Anggaran dasar entitas anak telah mengalami perubahan dengan Akta Notaris No. 46 tanggal 29 Desember 2022, oleh Andreas, S.H., LL., M., Notaris di Bogor mengenai perubahan Anggaran Dasar Perseroan. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0015398 tanggal 27 Januari 2023.

Persentase kepemilikan Entitas pada PT Solusi Anak Milenial pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 sebesar 99%.

PT Solusi Identitas Global Net

PT Solusi Identitas Global Net didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 35 tanggal 21 April 2022 dari Ranti Nursukma Handayani, S.H., Notaris di Surabaya. Perubahan terakhir dengan Akta Notaris No. 19 tanggal 3 Oktober 2022 dari Ranti Nursukma Handayani, S.H., Notaris di Surabaya yang berisi mengenai perubahan anggaran dasar. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU.AH.01.09-0062578, tanggal 6 Oktober 2022.

Persentase kepemilikan Entitas pada PT Solusi Identitas Global Net pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 sebesar 99%.

PT Indika Adidaya Mandiri

PT Indika Adidaya Mandiri didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 22 Agustus 2022 dari Titin Supartini, S.H., Notaris di Bekasi. Perubahan terakhir dengan Akta Notaris No. 5 tanggal 12 September 2024 dari Titin Supartini, S.H., Notaris di Bekasi yang berisi mengenai perubahan anggaran dasar. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0192757, tanggal 17 September 2024.

Persentase kepemilikan Entitas pada PT Indika Adidaya Mandiri pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 sebesar 98%.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries (continued)

PT Solusi Anak Milenial (continued)

The subsidiary's articles of association have been amended by Notarial Deed No. 46 dated December 29, 2022 by Andreas, S.H., LL., M., Notary in Bogor about Changes Article of Association. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0015398 dated January 27, 2023.

The Entity's percentage of ownership on PT Solusi Anak Milenial as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are 99%.

PT Solusi Identitas Global Net

PT Solusi Identitas Global Net was established based on the Notarial Deed No. 35 dated April 21, 2022 of Ranti Nursukma Handayani, S.H., Notary in Surabaya. The latest amendment was made by Notarial Deed No. 19 dated October 3, 2022 of Ranti Nursukma Handayani, S.H., Notary in Surabaya, which contains the amendment to articles of association. This amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU.AH.01.09-0062578, dated October 6, 2022.

The Entity's percentage of ownership on PT Solusi Identitas Global Net as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are 99%.

PT Indika Adidaya Mandiri

PT Indika Adidaya Mandiri was established based on the Notarial Deed No. 10 dated August 22, 2022 of Titin Supartini, S.H., Notary in Bekasi. The latest amendment was made by Notarial Deed No. 5 dated September 12, 2024 of Titin Supartini, S.H., Notary in Bekasi, which contains the amendment to articles of association. This amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0192757, dated September 17, 2024.

The Entity's percentage of ownership on PT Indika Adidaya Mandiri as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are 98%.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
March 31, 2026 and December 31, 2025

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

c. Biaya emisi saham

Sesuai dengan Keputusan Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) No. KEP-06/PM/ 2000 mengenai perubahan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan", biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham perdana Entitas pada masyarakat akan disajikan sebagai pengurang hasil emisi dan dicatat pada akun Tambahan Modal Disetor - Agio Saham.

Entitas telah menerapkan peraturan ini setelah penawaran umum saham perdana Entitas yaitu pada saat Entitas dinyatakan efektif pada tanggal 28 Maret 2002.

d. Penawaran Umum Saham Perdana

Sehubungan dengan perubahan status Entitas sebagaimana tercantum dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 12 tanggal 14 November 2001 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, Entitas mendapat surat efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) No. S-610/PM/2002 tanggal 28 Maret 2002. Berdasarkan surat tersebut, Entitas telah melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sejumlah 100.000.000 saham melalui pasar modal di Indonesia dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp225 per saham.

Pada tanggal 16 April 2002, Entitas telah mencatatkan seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 350.000.000 lembar saham dan 7.000.000.000 lembar saham pada tahun 2011 di Bursa Efek Indonesia.

e. Pemecahan nilai nominal saham

Berdasarkan akta berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 6 tanggal 5 Juli 2022 yang dibuat di hadapan Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., Notaris di Surabaya dan mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0261455 Tahun 2022 tanggal 6 Juli 2022. Entitas mendapat surat efektif dari Bursa Efek Indonesia No. S-05961/BEI.PP2/07-2022 tertanggal 18 Juli 2022.

1. GENERAL (continued)

c. Stock issuance costs

In accordance with the Decision of the Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) No. KEP-06/PM/2000 about changes in Regulation No. VIII.G.7 related to "Guidelines for the Preparation of Financial Statements", costs incurred by the Entity's initial public offering will be presented as a deduction from the proceeds, and it is recorded in Additional Paid in Capital - Premium in Stock.

The Entity has applied this rule after the Entity's initial public offering when the Entity's declared effective on March 28, 2002.

d. Initial Public Offering

In connection with the change of Entity's status as stated in the Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 12 dated November 14, 2001 by Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the Entity received a letter from Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) No. S-610/PM/2002 dated March 28, 2002. According to the letter, the Entity has made a public offering of 100,000,000 shares through the capital market in Indonesia with a par value of Rp100 per share and offering price of Rp225 per share.

On April 16, 2002, the Entity has listed all of the issued and fully paid capital of 350,000,000 shares and 7,000,000,000 shares in 2011 at the Indonesia Stock Exchange.

e. Stock split

Based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 6 dated July 5, 2022, by Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., Notary in Surabaya, the Entity got approval from Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0261455 in 2022 dated July 6, 2022. The Entity received an effective letter from the Indonesia Stock Exchange No. S-05961/BEI.PP2/07-2022 dated July 18, 2022.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
March 31, 2026 and December 31, 2025

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

e. Pemecahan nilai nominal saham (lanjutan)

Berdasarkan surat tersebut, Entitas mendapatkan persetujuan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:4 dan nilai nominal Rp5. Pada tanggal 28 Juli 2022, Entitas telah mencatatkan seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 6.852.050.000 di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan akta berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 31 tanggal 15 Juni 2011 yang dibuat di hadapan Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., Notaris di Surabaya, Entitas mendapat surat efektif dari Bursa Efek Indonesia No. S-04930/Bei.PPJ/07-2011 tertanggal 21 Juli 2011. Berdasarkan surat tersebut, Entitas mendapatkan persetujuan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:5 dan nilai nominal Rp20. Pada tanggal 26 Juli 2011, Entitas telah mencatatkan seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 1.769.680.000 di Bursa Efek Indonesia.

f. Delisting sebagian saham

Berdasarkan akta berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 15 tanggal 4 Februari 2015 yang dibuat di hadapan Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., Notaris di Surabaya, dan mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0603528.AH.01.011 Tahun 2015 tanggal 8 April 2015.

Berdasarkan surat tersebut, terdapat pengurangan modal ditempatkan dan disetor dari 1.769.680.000 saham menjadi 1.713.012.500 saham serta pengurangan modal dasar dari 7.000.000.000 saham menjadi 6.850.000.000 saham. Pada tanggal 28 April 2015, jumlah lembar saham di Bursa Efek Indonesia efektif berkurang dari 1.769.680.000 saham menjadi 1.713.012.500 saham setelah dilakukannya delisting sebagian saham Perusahaan berdasarkan keputusan RUPSLB tersebut. Delisting sebagian ini dilakukan berdasarkan keputusan Entitas atas opsi pengalihan saham hasil pembelian kembali saham yaitu dengan ditariknya kembali saham dengan cara pengurangan modal disetor.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk dan entitas anak (Grup) diotorisasi oleh Dewan Direksi pada tanggal 28 April 2026.

1. GENERAL (continued)

e. Stock split (continued)

According to the letter, the Entity got approval of a stock split with a ratio of 1:4 and the nominal value of Rp5. On July 28, 2022, the Entity has listed all of the issued and fully paid securities in the stock number 6,852,050,000 at the Indonesia Stock Exchange.

Based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 31 dated June 15, 2011, made before Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., Notary in Surabaya, the Entity received an effective letter from the Indonesia Stock Exchange No. S-04930/Bei.PPJ/07-2011 dated July 21, 2011. According to the letter, the Entity got approval of a stock split with a ratio of 1:5 and the nominal value of Rp20. On July 26, 2011, the Entity has listed all of the issued and fully paid securities in the stock number 1,769,680,000 at the Indonesia Stock Exchange.

f. Partial shares delisting

Based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 15 dated February 4, 2015, made before Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., Notary in Surabaya, the Entity got approval from Ministry of Law and Human Rights No. AHU-0603528.AH.01.011 year 2015 dated April 8, 2015.

According to the letter, there was a reduction of issued and paid-up capital from 1,769,680,000 shares to 1,713,012,500 shares as well as reduction of authorised capital from 7,000,000,000 shares to 6,850,000,000 shares. On 28 April 2015, the total shares in the Indonesia Stock Exchange effectively reduced from 1,769,680,000 shares to 1,713,012,500 shares after partial delisting of the Company's shares based on the resolution of the EGMS. The partial delisting is conducted based on the Entity's decision on the option to shares transfer resulting from the repurchase of shares, namely by withdrawing shares by reducing paid-up capital.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The consolidated financial statements of PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk and its subsidiaries (Group) were authorized by the Board of Directors on April 28, 2026.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
March 31, 2026 and December 31, 2025

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"). Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas, disusun dengan metode akrual.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada tiap Entitas Grup diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"). The accounting policies adopted are in accordance with the policies used to prepare consolidated financial statements as described below.

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards, which comprise the Statement of Financial Accounting Standard ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountant and Regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK), which function has been transferred to Financial Services Authority (OJK) starting on January 1, 2013, Regulation No. VIII.G.7, regarding "The Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity" enclosed in the Decision Letter No. KEP- 347/BL/2012 dated June

The measurement basis used is for these consolidated financial statements is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the statement of cash flows using the cash basis, are prepared on accrual basis.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

Items included in the financial statements of each of the Group's Entities are measured using the currency of the primary economic environment ("the functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
March 31, 2026 and December 31, 2025

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)**

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup diungkapkan pada catatan 3.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Standar baru dan amandemen yang telah diterbitkan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang Kekurangan Ketertukaran.

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan" - Pengungkapan Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan; Pengungkapan Keuntungan atau Kerugian pada Penghentian Pengakuan; Pendahuluan; Pengungkapan Risiko Kredit; dan Pengungkapan Perbedaan Tertunda antara Nilai Wajar dan Harga Transaksi.
- Amendemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan" - Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan; Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan - Penghentian Pengakuan Kewajiban Sewa; dan Harga Transaksi.
- Amendemen PSAK 110 "Laporan Keuangan Konsolidasian": Penentuan 'Agen De Facto'.
- Amendemen PSAK 207: "Laporan Arus Kas" - Metode Biaya.

Standar akuntansi revisian berikut yang telah diterbitkan dan berlaku efektif mulai 1 Januari 2027 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup:

- PSAK 118: "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar tersebut, terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Significant accounting estimate and judgement applied in the preparation of Group's consolidated financial statements are disclosed in note 3.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")

The new standard and amendments issued effective for the financial year beginning January 1, 2025 are as follows:

- Amendment to PSAK 221 "Effect of Changes in Foreign Exchange Rate" related to The Lack of Exchangeability.

New standards, amendments and interpretations issued but only effective for financial years beginning on or after January 1, 2026 are as follows:

- Amendment of PSAK 107: "Financial Instrument" - Classification and Measurement of Financial Instruments Disclosure; Gain or Loss on Derecognition Disclosure; Introduction; Credit Risk Disclosures; and Disclosure of Deferred Difference between Fair Value and Transaction Price.
- Amendment of PSAK 109: "Financial Instrument" - Classification and Measurement of Financial Instruments Disclosure; Classification and Measurement of Financial Instruments - Derecognition of Lease Liabilities; and Transaction Price.
- Amendment of PSAK 110 "Consolidated Financial Statements": Determination of a 'De Facto Agent'.
- Amendment of PSAK 207: "Statement of Cash Flows" - Cost Method.

The following revised accounting standard issued and is effective beginning January 1, 2027 and has not been early adopted by the Group:

- PSAK 118: "Presentation and Disclosure in Financial Statements".

As at the date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of the above standards, to the Group's consolidated financial statements.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
March 31, 2026 and December 31, 2025

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan entitas anak (Grup), catatan 1b.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan entitas anak. Entitas anak adalah suatu entitas di mana Entitas memiliki pengendalian. Pengendalian timbul ketika Entitas terekspos atas, atau memiliki hak untuk, imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Entitas. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal di mana Entitas kehilangan pengendalian.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang diserahkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diakui pada tanggal akuisisi. Kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai wajar jumlah kepentingan non-pengendali atas jumlah aset teridentifikasi neto yang diperoleh dan liabilitas yang timbul dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang diserahkan lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dicatat sesuai dengan PSAK 109 "Instrumen Keuangan", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Untuk setiap akuisisi, Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas Induk.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Entity and its subsidiaries (the Group), note 1b.

The consolidated financial statements include the financial statements of the Entity and its subsidiary. A subsidiary is an entity over which the Entity has control. The Entity controls an entity when the Entity is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which the control is transferred to the Entity. Subsidiaries are deconsolidated from the date on which that control ceases.

The acquisition method is used to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets given, shares issued or liabilities incurred at the date of acquisition. The excess of the aggregate of the consideration transferred and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets and liabilities acquired is recorded as goodwill. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized directly in the consolidated profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that are deemed to be an asset or liability are recognized in accordance with PSAK 109 "Financial Instruments" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

For every acquisition, the Group recognizes any non-controlling interests in the acquiree on an acquisition by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the Parent's equity.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
March 31, 2026 and December 31, 2025

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya. Transaksi, saldo dan keuntungan yang belum direalisasi antar entitas dalam Grup telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali bila terbukti adanya penurunan nilai aset yang ditransfer.

Laporan keuangan entitas anak disusun untuk tahun pelaporan yang sama dengan Entitas. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Entitas.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan.

e. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset keuangan

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas – apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

Acquisition-related costs are expensed as incurred. Intercompany transactions, balances and unrealized gains on transactions between entities in the Group are eliminated. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the transferred assets.

The financial statements of the subsidiary is prepared for the same reporting year as the Entity. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Entity.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans and without restrictions in the usage.

e. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Classification, recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following categories:

- (i) Financial assets measured at amortized costs; and*
- (ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss (“FVTPL”) or through other comprehensive income (“FVOCI”).*

The classification depends on the Group’s business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
March 31, 2026 and December 31, 2025

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Aset keuangan Grup yang termasuk dalam kategori ini adalah kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang muka pembelian pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau di mana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Financial assets (continued)

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

- (i) Financial assets held at amortized cost

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" ("SPPI") criteria.

Financial assets are initially recognized at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less declining in value.

Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortized cost are recognized in profit or loss. The losses arising from declining in value are also recognized in the profit or loss.

The Group's financial assets included in this category are cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables and advances purchase in the consolidated statement of financial position.

- (ii) Financial assets held at fair value through profit or loss

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.

- Debt instrument that do not meet the criteria of amortized cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.
- Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
March 31, 2026 and December 31, 2025

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.
- Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Grup tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

- (iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Financial assets (continued)

- Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognized in profit or loss.
- Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are "solely payments of principal and interest" ("SPPI")

The Group does not have financial assets in this category.

- (iii) Financial assets held at fair value through other comprehensive income

This classification applies to the following financial assets:

- Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.

All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss. When the financial asset is derecognized, the cumulative fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
March 31, 2026 and December 31, 2025

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

- Investasi ekuitas di mana Grup telah memilih secara takterbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan ini dibuat berdasarkan instrumen per instrumen, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

Grup tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("KKE"). Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Financial assets (continued)

- Equity investments where the Group has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.

The election is made on an instrument-by-instrument basis, however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on the revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When the equity investment is derecognized, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payment is established.

The Group reclassifies debt investments, if, and only if, the business model for managing those assets changes.

The Group does not have financial assets in this category.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses ("ECL"). In making the assessment, the Group compares the risk of default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of default occurring on the financial instrument at the initial recognition and consider reasonable and supportable information available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
March 31, 2026 and December 31, 2025

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Grup menggunakan model KKE untuk menilai penurunan nilai aset keuangan. Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan pencadangan KKE sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur pencadangan berdasarkan KKE sepanjang kepemilikan aset pada tanggal pelaporan.

Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama dan hari lewat jatuh tempo. Grup menilai bahwa tingkat kerugian ekspektasian untuk piutang usaha adalah perkiraan yang wajar.

Tingkat kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan dan kerugian kredit historis terkait selama periode penjualan tersebut. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makro ekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

Grup menggunakan model penilaian individual untuk menilai penurunan nilai kas dan setara kas dan piutang lain-lain. Grup menilai kerugian kredit ekspektasian yang harus diakui dari kas dan setara kas dan piutang lain-lain tidak signifikan.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi;

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Financial assets (continued)

The Group uses the ECL model to assess the impairment of financial assets. The Group applies a simplified approach to measure such ECL which uses a lifetime expected loss provisions for account receivables. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes provision based on lifetime ECL at each reporting date.

To measure the ECL, account receivables have been grouped based on the shared credit risk characteristics and the days past due. The Group has therefore concluded that the expected loss rates for accounts receivables are a reasonable approximation.

The expected credit loss is based on the payment profiles of sales and the corresponding historical credit loss experienced within this sales period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macro economic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

The Group used individual assessment to assess impairment of cash and cash equivalents and other receivables. The Group assessed expected credit losses recognized from cash and cash equivalents and other receivables and they were not considered significant.

Derecognition

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 are classified as follows:

- (i) Financial liabilities at amortized cost;*

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
March 31, 2026 and December 31, 2025

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, liabilitas keuangan Grup mencakup pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar dan utang bank yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

- (ii) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of borrowings and loans, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortisation of the effective interest rate is included in finance costs in the statements of profit or loss.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group's financial liabilities included short term bank borrowing, accounts payable, other payables, accrued expenses and bank loans, which are classified as financial liabilities at amortized cost. Financial liabilities are classified as non current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is discharged or cancelled or has expired.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
March 31, 2026 and December 31, 2025

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan saling hapus

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

f. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas di mana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%.

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi. Nilai investasi selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari investee atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari investee atas pendapatan komprehensif lainnya.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan penilaian apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

g. Piutang usaha

Piutang usaha diakui dan disajikan sebesar nilai realisasi neto. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang ditentukan berdasarkan kebijakan yang disajikan dalam catatan 2e.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman.

i. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka di amortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and their net amounts are reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

f. Investment in associated

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights.

Under the equity method, the investment is initially recognized at cost. The Group's investment in associates includes goodwill, if any, identified on acquisition. The investment is adjusted thereafter to recognize the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that an investment in associates is impaired.

g. Accounts receivable

Accounts receivable are recognized and presented at net realizable value. Provision for declining in value is provided based upon the policy described on note 2e.

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Inventory excludes borrowing costs.

i. Prepaid expenses

Prepaid expense are amortized over their beneficial periods using straight-line method.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
March 31, 2026 and December 31, 2025

(Expressed in Rupiah)

**INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

Per 31 Desember 2016, Grup mengubah kebijakan akuntansi dari model biaya ke model revaluasi dalam pengukuran aset tetap tanah dan bangunan. Perubahan tersebut berlaku secara prospektif.

Tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi aset tetap, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi.

Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset tetap yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya. Pengalihan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

j. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses, if any.

As of December 31, 2016, the Group changed its accounting policy from cost method into the revaluation model in fixed assets measurement of land and buildings. The change applied prospectively.

Land and buildings are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation.

Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the reporting date.

Any revaluation increase arising on the revaluation fixed assets are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of other component of equity, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit and loss to the extent of the decrease previously charged.

A decrease in carrying amount arising on the revaluation of fixed assets are charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any.

The revaluation surplus is directly transferred to retained earnings when the recognition of assets are terminated. Revaluation surplus transferred to retained earnings is not made through profit or loss.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
March 31, 2026 and December 31, 2025

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tersebut sebagai berikut:

Klasifikasi aset tetap	Tahun/Years
Bangunan	20
Instalasi	20
Mesin	4 - 16
Kendaraan	8
Peralatan pabrik	4 - 8
Peralatan kantor	4 - 10

Tanah dinyatakan sebesar biaya revaluasi dan tidak disusutkan.

Penilaian atas nilai tercatat aset tetap dilakukan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak dapat terpulihkan seluruhnya.

Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak hukum diakui sebagai beban biaya akuisisi tanah, biaya - biaya tersebut tidak didepresiasi.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Nilai tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan nilai tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

j. Fixed assets (continued)

Depreciation is computed using the straight-line method during the economic useful lives of the assets are as follows:

Tahun/Years	Fixed assets classification
20	Buildings
20	Installation
4 - 16	Machinery
8	Vehicles
4 - 8	Factory equipment
4 - 10	Office equipment

Land is stated at revaluation cost and not depreciated.

The fixed assets are reviewed for impairment or possible impairment on its cost when events or changes in circumstances indicate that their carrying amounts may not be fully recoverable.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Specific costs associated with the extention or renewal of land titles are deferred and amortized over the legal term of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the item is derecognized.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
March 31, 2026 and December 31, 2025

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Aset tetap (lanjutan)

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke perhitungan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut; sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset dalam pelaksanaan merupakan akumulasi dari biaya-biaya pembelian bahan dan peralatan serta biaya konstruksi lainnya hingga aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya ini dipindahkan ke akun aset tetap pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

k. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai (oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya dan tidak untuk:

- a. Digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif;
- b. Dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan setiap akumulasi kerugian penurunan nilai.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

l. Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak dan lisensi. Aset takberwujud diakui jika kemungkinan besar Grup akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

j. Fixed assets (continued)

The cost of repairs and maintenance is charged directly to the profit or loss as incurred; while significant renewals or betterment are capitalized. When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in earnings.

Assets under constructions represents the accumulated cost of materials and other costs related the construction in progress up to the date when the asset is completed and ready to use. These costs are transferred to the relevant fixed asset account when the asset has been made and ready to use.

k. Investment property

Investment property is property (land or buildings or part of a building or both) which is controlled (by the owner or lessee through lease financing) to produce a rental or for capital appreciation or both and not to:

- a. Used in the production or supply of goods or services or for administrative purposes;*
- b. Sold in the daily business activities.*

Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Land is stated at cost and is not depreciated.

l. Intangible assets

Intangible assets consist of software and lisenca. Intangible assets are recognized if it is probable that the expected future economic benefits that are attributable to each asset will flow to the Group, and the cost of the asset can be reliably measured.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
March 31, 2026 and December 31, 2025

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

I. Aset takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. Aset takberwujud diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya. Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mengalami penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap akhir tahun pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dijadikan pertimbangan dalam mengubah periode atau metode amortisasi dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat sebagai beban pada laba rugi sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji setiap tahun untuk penurunan nilai, secara individual atau pada tingkat unit penghasil kas. Apabila nilai tercatat aset takberwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali. Umur manfaat aset takberwujud yang tidak diamortisasi ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, maka perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Perangkat lunak diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset takberwujud selama 2 (dua) hingga 10 (sepuluh) tahun.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

I. Intangible assets (continued)

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and impairment. Intangible assets are amortized over their useful lives. The Group estimates the recoverable value of its intangible assets.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting year. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite lives is recognized in the profit or loss as the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cashgenerating unit level. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount. The useful life of an intangible asset that is not being amortized shall be reviewed each year to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Software is amortized using the straight-line method, based on the estimated useful lives of the assets of 2 (two) up to 10 (ten) years.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
March 31, 2026 and December 31, 2025

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Aset takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya ketika aset tersebut dilepaskan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan aset tersebut. Selisih dalam laporan antara nilai tercatat aset dengan hasil neto yang diterima dari pelepasannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup menerapkan PSAK 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak;
3. Penetapan harga transaksi;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Model lima langkah untuk pengakuan pendapatan dari standar ini selaras dengan model dan praktik bisnis yang Grup lakukan.

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Grup. Pendapatan diukur pada harga transaksi, yaitu jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Grup.

Penjualan lokal dan ekspor diakui pada saat hak kepemilikan beralih kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

n. Liabilitas imbalan kerja

Grup mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 atau Perjanjian Kerja Bersama. Nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "Projected Unit Credit".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

i. Intangible assets (continued)

Intangible assets are derecognized when no further economic benefits are expected, either from further use or from disposal. The difference between the carrying amount and the net proceeds received from disposal is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

m. Revenue and expense recognition

The Group has adopted PSAK 115, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

- 1. Identify contract(s) with a customer;*
- 2. Identify the performance obligations in the contract;*
- 3. Determine the transaction price;*
- 4. Allocate the transaction price to each performance obligation;*
- 5. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).*

The five-step model for revenue recognition of the standard is aligned with the Group's current business model and practices.

Revenue from sale of goods is recognized when the performance obligation is satisfied by the Group. Revenue is measured at the transaction price, which is the amount of consideration to be entitled by the Group

Local sales and export are recognized when title passes to the customer.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

n. Employee benefit liabilities

The Group provides post employment benefits under the Law No. 6 Year 2023 or Collective Labor Agreement. The present value of defined benefit obligation, current service cost and past service cost is determined using "Projected Unit Credit".

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

n. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiunan yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

o. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pengaruh pajak terkait dengan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, diakui dalam laba atau rugi periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan diakui dengan metode liabilitas untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang tersedia laba fiskal pada masa yang akan datang untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

n. Employee benefit liabilities (continued)

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income.

Past service cost arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

o. Income tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at consolidated statement of financial position date. The related tax effects of all temporary differences during the period, are recognized in the profit or loss for the period, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets are recognized using liability method for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
March 31, 2026 and December 31, 2025

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Pajak penghasilan (lanjutan)

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

p. Sewa

Suatu kontrak mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu yang dipertukarkan dengan imbalan. Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas sisa saldo liabilitas.

Grup tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang; atau
- Sewa yang asetnya bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

q. Laba neto per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

o. Income tax (continued)

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

p. Leases

A contract contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. The Group leases certain fixed asset by recognising the right-of-use asset and lease liabilities.

The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Group do not recognize right-of-use assets and lease liabilities for:

- Short-term leases that have a lease term of twelve (12) months or less; or
- Lease with low-value assets. Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.

q. Net profit per share

Earnings per share are computed by dividing income for the period attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
March 31, 2026 and December 31, 2025

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Pembagian dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan dalam periode ketika pembagian dividen telah diumumkan.

s. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi.

Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain.

t. Informasi segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha) maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis) yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

r. Dividend distributions

Dividend distributions to the Group's shareholders are recognized as liabilities in the financial statements in the period when the dividends are declared.

s. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date. Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK.

t. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment) which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
March 31, 2026 and December 31, 2025

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Informasi segmen (lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup di eliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

u. Pihak-pihak yang berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Berdasarkan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak yang berelasi". Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan (lihat catatan 32).

v. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2026/ <i>Mar 31, 2026</i>	31 Des 2025/ <i>Dec 31, 2025</i>	
USD	16,993.00	16,782.00	USD
EUR	19,537.71	19,753.26	EUR
HKD	2,168.76	2,157.10	HKD
SGD	13,182.09	13,068.57	SGD
THB	517.22	532.60	THB
CNY	2,458.64	2,400.67	CNY
TWD	418.33	418.33	TWD
CHF	21,245.26	21,274.04	CHF

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

t. Segment information (continued)

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.

u. Related parties

The Group has transactions with related parties. In accordance with the PSAK 224, "Related Party Disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to financial statements (see note 32).

v. Foreign currency transactions and balances

The books of accounts of the Group are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of the exchange prevailing at the time the transactions are made.

At the statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were as follows:

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
March 31, 2026 and December 31, 2025

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**v. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Mar 2026/ <u>Mar 31, 2026</u>	31 Des 2025/ <u>Dec 31, 2025</u>
GBP	22,508.09	22,665.78
JPY	106.35	107.59
PHP	279.81	285.18
CAD	12,216.84	12,264.42
MYR	4,215.60	4,143.72
KRW	11.19	11.61
AED	4,626.91	4,569.52

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada catatan 2e.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**v. Foreign currency transactions and balances
(continued)**

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were as follows: (continued)

	31 Mar 2026/ <u>Mar 31, 2026</u>	31 Des 2025/ <u>Dec 31, 2025</u>	
GBP	22,508.09	22,665.78	GBP
JPY	106.35	107.59	JPY
PHP	279.81	285.18	PHP
CAD	12,216.84	12,264.42	CAD
MYR	4,215.60	4,143.72	MYR
KRW	11.19	11.61	KRW
AED	4,626.91	4,569.52	AED

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classifications of financial assets and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in note 2e.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
March 31, 2026 and December 31, 2025

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan pasca kerja

Penentuan liabilitas dan imbalan pasca kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Post-employment benefits

The determination of the Group's obligations and cost for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
March 31, 2026 and December 31, 2025

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja.

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Grup per tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 diungkapkan dalam catatan 20.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup per tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 diungkapkan dalam catatan 11.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan

Cadangan kerugian penurunan nilai atas persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang akan timbul untuk menjual persediaan tersebut. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam catatan 8.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Post-employment benefits (continued)

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for post-employment benefits and post-employment benefits expenses.

The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are disclosed in note 20.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are disclosed in note 11.

Provision for declining in value of inventory

Provision for declining in value of inventory is estimated based on available facts and circumstances, including, but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred to sell them. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in note 8.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
March 31, 2026 and December 31, 2025

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, berdasarkan wilayah geografis, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungjawaban berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Grup yang diamati secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, tingkat inflasi, perubahan selisih kurs) diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor industri, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah estimasi yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

Nilai tercatat piutang usaha Grup setelah cadangan kerugian penurunan nilai per tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 diungkapkan dalam catatan 5.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Provision for declining in value of accounts receivable

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for accounts receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., inflation rate, foreign exchange rate) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the industrial sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

The carrying amount of the Group's accounts receivable after provisions for declining in value as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are disclosed in note 5.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
March 31, 2026 and 2025

(Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2026	2025	
Kas			Cash
Rupiah	435,575,741	425,217,016	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	44,215,786	43,666,764	United States Dollars
Euro	18,285,929	24,591,426	Euro
Dolar Hongkong	16,509,686	16,420,924	Hongkong Dollars
Renminbi	16,068,965	16,068,965	Renminbi
Dolar Singapura	9,450,241	7,420,334	Singapore Dollars
Baht Thailand	6,846,312	7,049,893	Thai Baht
China Yuan	5,718,797	5,583,959	Chinese Yuan
Peso Filipina	3,925,359	3,925,359	Philippine Peso
Yen Jepang	3,722,250	3,765,650	Japan Yen
Dirham Uni Emirat Arab	1,580,693	1,580,693	United Arab Emirates Dirham
Won Korea Selatan	1,507,500	1,507,500	South Korea Won
Franc Swiss	1,274,716	1,276,442	Swiss Franc
Dolar Kanada	1,030,974	1,030,974	Canada Dollars
Ringgit Malaysia	779,614	779,614	Malaysian Ringgit
Dolar Taiwan	67,351	67,351	Taiwan Dollars
Sub jumlah kas	566,559,912	559,952,864	Sub total cash
Bank			Bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk	294,678,043,007	598,494,381,599	PT Bank Permata Tbk
PT Bank DKI	70,401,072,784	51,466,929,610	PT Bank DKI
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	39,448,549	40,054,848,951	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	54,933,813,158	39,812,294,556	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19,235,658,333	15,703,904,231	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	21,726,267,530	2,531,970,949	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	503,475,403	869,937,649	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	2,737,725	634,475,862	PT Bank Pembangunan Daerah Lampung
PT Bank Central Asia Tbk	3,002,964,834	351,435,773	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara	2,429,141	181,226,884	PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara
Sub jumlah bank (dipindahkan)	464,525,910,465	750,101,406,064	Sub total bank (carried forward)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
March 31, 2026 and 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

This account consists of: (continued)

	2026	2025	
Sub jumlah bank (pindahan)	464,525,910,465	750,101,406,064	<i>Sub total bank (brought forward)</i>
Bank			<i>Bank</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	2,119,873	143,116,878	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	10,202,474,926	101,900,615	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Utara	46,803,765	96,650,896	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Utara</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	2,772,896	31,846,640	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan</i>
PT Bank Shinhan Indonesia	2,913,954	23,475,767	<i>PT Bank Shinhan Indonesia</i>
PT Bank MNC International Tbk	1,395,135,656	21,960,230	<i>PT Bank MNC International Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda) Tbk	2,348,750	13,043,180	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda) Tbk</i>
PT Bank NTB Syariah	79,373,838	10,180,443	<i>PT Bank NTB Syariah</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	7,383,510	9,256,376	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Papua</i>
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	52,769,865	5,664,730	<i>PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3,299,472	5,241,133	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Mayapada International Tbk	25,322,671	5,100,000	<i>PT Bank Mayapada International Tbk</i>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	2,580,159	3,917,759	<i>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo	3,596,317	3,656,317	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	3,527,653	3,602,653	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	52,163,189	3,488,189	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	215,753,291	3,061,526	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	74,568,725	2,891,723	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Mandiri Taspen	2,400,437	2,808,635	<i>PT Bank Mandiri Taspen</i>
PT Bank Sinarmas Tbk	2,538,276	2,634,316	<i>PT Bank Sinarmas Tbk</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	26,963,797	2,777,001	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
Sub jumlah bank (dipindahkan)	476,732,721,486	750,597,681,071	<i>Sub total bank (carried forward)</i>

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the years ended
March 31, 2026 and 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

This account consists of: (continued)

	2026	2025	
Sub jumlah bank (pindahan)	476,732,721,486	750,597,681,071	<i>Sub total bank (brought forward)</i>
Bank			<i>Bank</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Mega Tbk	16,519,083	2,509,276	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank Artha Graha International Tbk	2,203,750	2,293,750	<i>PT Bank Artha Graha International Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	7,242,342	2,242,698	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung</i>
PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda)	3,083,381	2,204,493	<i>PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda)</i>
PT Bank Bukopin Tbk	2,061,627	2,151,627	<i>PT Bank Bukopin Tbk</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2,181,667	2,124,887	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
PT Bank Saqu Indonesia	3,353,477	2,064,113	<i>PT Bank Saqu Indonesia</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu	1,588,560	1,633,560	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1,466,000	1,541,000	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Syariah	695,850,004		<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Syariah Tbk</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	39,150,563,539	38,467,566,144	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	17,442,826,801	28,650,165,118	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	718,122,651	2,301,105,046	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	2,684,712,175	2,287,374,853	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia	1,877,716,135	410,737,268	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank Central Asia Tbk	338,058,742	334,112,838	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Euro			<i>Euro</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	320,494,615	405,878,441	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	54,968,175	77,278,901	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia	26,755,722	27,169,424	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5,974,231,976	19,240,465	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Franc Swiss			<i>Swiss Franc</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	101,323,987,457	54,044,534,634	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	31,442,985	32,123,800	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Jumlah bank (dipindahkan)	647,412,152,348	877,673,733,407	<i>Total bank (carried forward)</i>

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2026 dan 2025

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 March 31, 2026 and 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

This account consists of: (continued)

	2026	2025	
Jumlah bank (pindahan)	647,412,152,348	877,673,733,407	Total bank (brought forward)
Bank			Bank
Yen Jepang			Japan Yen
PT Bank UOB Indonesia			PT Bank UOB Indonesia
Deposito berjangka			Time deposit
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	200,000,000,000	200,000,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	100,000,000,000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	10,000,000,000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	10,000,000,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	16,782,000,000	PT Bank OCBC NISP Tbk
Sub jumlah bank	847,412,152,348	1,214,455,733,407	Sub total bank
Jumlah	847,978,712,260	1,215,015,686,271	Total

Suku bunga deposito adalah sebagai berikut:

Time deposit's interest rates are as follows:

	2025	2024	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.00%	5.65%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	5.75%	PT Bank Permata Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	4.00%	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	3.50%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	3.50%	PT Bank OCBC NISP Tbk

Entitas dan entitas anak tidak mempunyai saldo kas dan setara kas pada pihak yang berelasi.

The Entity and its subsidiaries do not have cash and cash equivalent balance to related party.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
March 31, 2026 and 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

5. PIUTANG USAHA

5. ACCOUNTS RECEIVABLE

Saldo piutang usaha per 31 Maret 2026 dan 31
Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The balances of accounts receivable as of March 31, 2026
and December 31, 2025 were as follows:

	2026	2025	
Berdasarkan pelanggan			By customer
Pihak berelasi			<i>Related party</i>
PT Cardsindo Tiga Perkasa	15,396,134,021	11,389,034,021	<i>PT Cardsindo Tiga Perkasa</i>
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	(1,657,941,321)	(1,657,941,321)	<i>Provisions for declining in value of accounts receivable</i>
Sub jumlah, neto	13,738,192,700	9,731,092,700	Sub total, net
Pihak ketiga	205,718,716,655	257,022,767,912	<i>Third parties</i>
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	(59,157,351)	(59,157,351)	<i>Provisions for declining in value of accounts receivable</i>
Sub jumlah, neto	205,659,559,304	256,963,610,561	Sub total, net
Jumlah, neto	219,397,752,004	266,694,703,261	Total, net
Berdasarkan umur			By ages
Kurang dari 1 bulan	75,630,731,457	119,191,653,604	<i>Less than 1 month</i>
1 - kurang dari 3 bulan	70,596,352,179	112,271,623,935	<i>1 - less than 3 months</i>
3 - kurang dari 6 bulan	55,610,849,658	17,863,128,579	<i>3 - less than 6 months</i>
Lebih dari 6 bulan	19,276,917,382	19,085,395,815	<i>Over than 6 months</i>
Jumlah	221,114,850,676	268,411,801,933	Total
Berdasarkan mata uang			By currencies
Rupiah	141,415,986,315	136,149,406,030	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	79,698,864,361	132,262,395,903	<i>United States Dollar</i>
Jumlah	221,114,850,676	268,411,801,933	Total
Mutasi cadangan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:			<i>Movement provision for declining in value are as follows:</i>
	2026	2025	
Saldo awal tahun	1,717,098,672	1,659,516,600	<i>Balance at beginning of the year</i>
Ditambah: cadangan tahun berjalan	-	197,266,632	<i>Add: provision in current year</i>
Dikurangi: pemulihan cadangan piutang	-	(139,684,560)	<i>Less: recovery of receivable provision</i>
Jumlah	1,717,098,672	1,717,098,672	Total

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
March 31, 2026 and 2025

(Expressed in Rupiah)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha Entitas digunakan sebagai jaminan utang bank PT Bank UOB Indonesia dengan nilai penjaminan sebesar Rp41.000.000.000 pada tahun 2026 dan 2025, serta utang bank PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nilai penjaminan sebesar Rp230.000.000.000 pada tahun 2026 dan 2025 (catatan 13 dan 18).

Piutang usaha PT Jasuindo Toppan Security, entitas anak digunakan sebagai jaminan utang bank PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan nilai penjaminan sebesar Rp47.013.000.000 pada tahun 2026 dan 2025 (catatan 13).

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

The Entity's accounts receivable are used as bank loan's collateral of PT Bank UOB Indonesia with a collateral value amounted to Rp41,000,000,000 in 2025 and 2024, and bank loan's collateral of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a collateral value amounted to Rp230,000,000,000 in 2026 and 2025 (notes 13 and 18).

Accounts receivable of PT Jasuindo Toppan Security, subsidiary are used as bank loan's collateral of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with a collateral value amounted to Rp47,013,000,000 in 2026 and 2025 (note 13).

Based on management evaluation of collectibility balances of each accounts receivable as of December 31, 2026 and 2025, management believes that provisions for declining in value of receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts receivable.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

6. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	2026	2025	
Lancar			<i>Current</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Lainnya	30,429,569,956	1,906,209,466	<i>Others</i>
Tidak lancar			<i>Non-current</i>
Pihak berelasi			<i>Related party</i>
PT Cardsindo Tiga Perkasa	42,248,446,045	42,313,185,582	<i>PT Cardsindo Tiga Perkasa</i>
Jumlah	72,678,016,000	44,219,395,048	Total

7. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini terdiri dari:

7. ADVANCES PURCHASE

This account consists of:

	2026	2025	
Lancar			<i>Current</i>
Bahan baku	18,384,714,775	9,607,212,763	<i>Raw material</i>
Tidak lancar			<i>Non-current</i>
Aset tetap	48,012,109,582	50,800,428,834	<i>Fixed assets</i>
Jumlah	66,396,824,357	60,407,641,597	Total

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2026 dan 2025

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 March 31, 2026 and 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2026	2025	
Bahan baku	257,518,967,789	163,731,608,483	<i>Raw materials</i>
Barang jadi	173,208,341,087	106,508,246,801	<i>Finished goods</i>
Barang dalam proses	65,791,931,171	67,062,478,327	<i>Work in process</i>
Bahan pembantu	32,562,438,069	26,855,230,829	<i>Supporting materials</i>
Barang dalam perjalanan	-	-	<i>Goods in transit</i>
Jumlah	529,081,678,116	364,157,564,440	Total
Dikurangi: cadangan penurunan nilai persediaan	(981,437,258)	(981,437,258)	<i>Less: provision for declining in value of inventories</i>
Jumlah, neto	528,100,240,858	363,176,127,182	Total, net

Persediaan telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp358.100.000.000 dan Rp239.300.000.000 pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Inventories have been insured for a total coverage of Rp358,100,000,000 and Rp239,300,000,000 as of March 31, 2026 and December 31, 2025.

Persediaan Entitas digunakan sebagai jaminan utang bank PT Bank UOB Indonesia dengan nilai penjaminan sebesar Rp41.000.000.000 pada tahun 2026 dan 2025, serta utang bank PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nilai penjaminan masing-masing sebesar Rp450.000.000.000 pada tahun 2025 dan 2024 (catatan 13 dan 18).

The Entity's inventories are used as bank loan's collateral of PT Bank UOB Indonesia with collateral value amounted to Rp41,000,000,000 in 2026 and 2025, and bank loan's collateral of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with collateral value amounted to Rp450,000,000,000 in 2026 and 2025, respectively (notes 13 and 18).

Persediaan PT Jasuindo Toppan Security, entitas anak, digunakan sebagai jaminan utang bank dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan nilai penjaminan sebesar Rp48.300.263.760 pada tahun 2026 dan 2025 (catatan 13).

Inventories of PT Jasuindo Toppan Security, subsidiary, are used as bank loan's collateral with collateral of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk value amounted to Rp48,300,263,760 in 2026 and 2025 (note 13).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian atas resiko gempa bumi, kebakaran dan risiko lainnya.

The management believes that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses from earthquake, fire and other risks.

Saldo dan mutasi cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Balance and movement of provision for declining in value of inventories are as follows:

	2026	2025	
Saldo awal tahun	981,437,258	4,122,324,709	<i>Balance at beginning of the year</i>
Ditambah: cadangan penurunan nilai	-	-	<i>Add: provision for declining in value</i>
Dikurangi: pemulihan penurunan nilai	-	(3,140,887,451)	<i>Less: recovery of declining in value</i>
Jumlah	981,437,258	981,437,258	Total

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
March 31, 2026 and 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2026	2025	
Sewa dibayar di muka	3,407,402,609	3,875,193,826	Prepaid rent
Sertifikasi <i>software</i>	-	1,633,661,701	Software certification
Asuransi dibayar di muka	48,014,042	83,147,593	Prepaid insurance
Lainnya	1,712,413,646	120,552,288	Others
Jumlah	5,167,830,297	5,712,555,408	Total

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Metode pengukuran investasi pada entitas asosiasi menggunakan metode ekuitas. Nilai investasi Entitas pada PT Cardsindo Tiga Perkasa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE

The method for measurement of investment in associate use equity method. The Entity's investment value to PT Cardsindo Tiga Perkasa for the year ended March 31, 2026 and December 31, 2025 were as follows:

	2026	2025	
Nilai investasi	1,637,359,473	1,637,359,473	Investment value
Bagian rugi investasi	(1,637,359,473)	(1,637,359,473)	Loss portion of investment
Jumlah	-	-	Total

11. ASET TETAP

Penilaian atas nilai wajar aset tetap per 31 Desember 2025 berupa tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di Otoritas Jasa Keuangan, yaitu Jasa Penilai Publik Ova Mustopa Soleh dan Rekan, dengan laporan No.00090/2.0177-00/PI/04/0035/1/II/2026 tanggal 24 Februari 2026. Rincian dari tanah dan bangunan serta informasi mengenai hirarki nilai wajar per 31 Desember 2025, sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS

The fixed assets revaluation as of December 31, 2025 for land and buildings were performed by independent appraisers registered in Otoritas Jasa Keuangan, namely Public Appraisal Service Ova Mustopa Soleh and Partner, with the report No.00090/2.0177-00/PI/04/0035/1/II/2026 dated February 24 2026. Details of the land and buildings about the fair value hierarchy as of December 31, 2025, are as follows:

	Tingkat I/ Level I	Tingkat II/ Level II	Tingkat III/ Level III	
Tanah	-	√	-	Land
Bangunan	-	√	-	Buildings

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2026 dan 2025

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 March 31, 2026 and 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2026 adalah sebagai berikut:

The balance and movement of fixed assets for the year ended March 31, 2025
 were as follows:

Deskripsi	1 Januari/ January 1, 2026	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penyesuaian & reklasifikasi/ Adjustment & reclassification	Selisih kurs penjabaran/ Currency conversion	Surplus revaluasi/ Revaluations surplus	31 Maret/ March 31, 2026	Description
<u>Harga perolehan</u>								<u>Acquisition cost</u>
Tanah	286,114,490,000	-	-	-	-	-	286,114,490,000	Land
Bangunan	185,553,048,000	2,365,797,151	-	-	-	-	187,918,845,151	Buildings
Instalasi	43,699,044,161	-	-	-	12,505,744	-	43,711,549,905	Installation
Mesin	348,386,031,998	59,716,185,641	-	-	1,042,517,450	-	409,144,735,089	Machineries
Peralatan pabrik	17,470,054,535	-	3,718,503	-	123,200,997	-	17,589,537,029	Factory equipment
Peralatan kantor	93,575,350,056	4,331,401,501	229,250,630	-	18,925,434	-	97,696,426,362	Office equipment
Kendaraan	43,974,970,137	478,042,102	-	-	-	-	44,453,012,238	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	88,943,363	4,004,132,548	-	-	-	-	4,093,075,911	Construction in progress
Jumlah harga perolehan	1,018,861,932,250	70,895,558,942	232,969,133	-	1,197,149,625	-	1,090,721,671,685	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>								<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	-	2,323,999,084	-	-	-	-	2,323,999,084	Buildings
Instalasi	13,584,919,115	1,011,909,349	-	-	12,539,308	-	14,609,367,772	Installation
Mesin	201,940,116,174	5,270,895,460	-	-	597,288,981	-	207,808,300,614	Machineries
Peralatan pabrik	17,346,212,023	275,925,686	3,641,034	-	113,618,903	-	17,732,115,579	Factory equipment
Peralatan kantor	75,517,406,446	2,677,384,021	181,835,779	-	17,336,022	-	78,030,290,710	Office equipment
Kendaraan	22,068,221,049	982,602,742	-	-	-	-	23,050,823,792	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	330,456,874,807	12,542,716,343	185,476,813	-	740,783,214	-	343,554,897,551	Total accumulated depreciation
Nilai buku	688,405,057,442						747,166,774,134	Book value

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAI

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
March 31, 2026 and 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The balance and movement of fixed assets for the year ended December 31, 2025
were as follows:

Deskripsi	1 Januari/ January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penyesuaian & reklasifikasi/ Adjustment & reclassification	Selisih kurs penjabaran/ Currency conversion	Surplus revaluasi/ Revaluations surplus	31 Desember/ December 31, 2025	Description
Harga perolehan								Acquisition cost
Tanah	273,849,606,800	-	-	-	-	12,264,883,200	286,114,490,000	Land
Bangunan	177,181,252,419	12,246,586,767	-	36,819,193,743	-	(40,693,984,929)	185,553,048,000	Buildings
Instalasi	37,435,950,174	5,204,959,868	-	1,021,255,200	36,878,919	-	43,699,044,161	Installation
Mesin	412,072,422,155	49,115,197,523	115,943,094,575	106,174,250	3,035,332,645	-	348,386,031,998	Machineries
Peralatan pabrik	16,493,754,331	618,157,926	-	-	358,142,278	-	17,470,054,535	Factory equipment
Peralatan kantor	86,619,237,208	7,063,738,555	160,483,456	-	52,857,749	-	93,575,350,056	Office equipment
Kendaraan	43,273,317,790	1,353,202,346	651,549,999	-	-	-	43,974,970,137	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	37,996,114,956	39,451,600	-	(37,946,623,193)	-	-	88,943,363	Construction in progress
Jumlah harga perolehan	1,084,921,655,833	75,641,294,585	116,755,128,030	-	3,483,211,591	(28,429,101,729)	1,018,861,932,250	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
Bangunan	25,741,061,082	9,253,500,977	-	-	-	(34,994,562,059)	-	Buildings
Instalasi	9,782,826,432	3,765,280,277	-	-	36,812,406	-	13,584,919,115	Installation
Mesin	196,394,678,670	23,817,242,069	19,899,754,336	-	1,627,949,771	-	201,940,116,174	Machineries
Peralatan pabrik	15,864,155,249	1,162,142,901	-	-	319,913,873	-	17,346,212,023	Factory equipment
Peralatan kantor	68,949,697,060	6,678,472,002	160,483,456	-	49,720,840	-	75,517,406,446	Office equipment
Kendaraan	18,752,567,746	3,807,315,806	491,662,503	-	-	-	22,068,221,049	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	335,484,986,239	48,483,954,032	20,551,900,295	-	2,034,396,890	(34,994,562,059)	330,456,874,807	Total accumulated depreciation
Nilai buku	749,436,669,594						688,405,057,443	Book value

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
March 31, 2026 and 2025

(Expressed in Rupiah)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan laporan penilaian tersebut dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) No.VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal.

Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan penilaian tertinggi dan terbaik.

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat, dibukukan pada penghasilan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian "surplus revaluasi aset".

Pelepasan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, dengan rincian sebagai berikut:

	2026	2025	
Nilai buku aset tetap	47,492,319	96,203,227,735	<i>Net book value of fixed assets</i>
Nilai pelepasan	17,800,000	40,260,238,739	<i>Disposal value</i>
Laba (rugi) pelepasan aset tetap	(29,692,319)	(55,942,988,996)	<i>Gain (loss) on disposal of fixed assets</i>

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 dengan alokasi sebagai berikut:

	2026	2025	
Beban overhead (catatan 29)	12,129,023,501	43,741,924,793	<i>Overhead expenses (note 29)</i>
Beban umum dan administrasi (catatan 31)	375,530,876	4,500,730,069	<i>General and administrative expenses (note 31)</i>
Beban penjualan (catatan 30)	38,161,968	241,299,170	<i>Selling expenses (note 30)</i>
Jumlah	12,542,716,343	48,483,954,032	<i>Total</i>

Aset tetap pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp947.747.803.661 dan Rp711.986.160.878.

Manajemen Grup berpendapat bahwa asuransi tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

11. FIXED ASSETS (continued)

Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standards (SPI), referring to fair value transaction and Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") (previously BAPEPAM-LK) No.VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market.

Appraisal method used is the highest and best use approach.

The difference between the fair value and carrying amount of the assets, was recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as "revaluation surplus of fixed assets".

Disposal of fixed assets for the years ended March 31, 2026 and December 31, 2025, which can be summarized as follows:

	2026	2025	
Nilai buku aset tetap	47,492,319	96,203,227,735	<i>Net book value of fixed assets</i>
Nilai pelepasan	17,800,000	40,260,238,739	<i>Disposal value</i>
Laba (rugi) pelepasan aset tetap	(29,692,319)	(55,942,988,996)	<i>Gain (loss) on disposal of fixed assets</i>

Depreciation expense for the years ended March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively, with the following allocations:

	2026	2025	
Beban overhead (catatan 29)	12,129,023,501	43,741,924,793	<i>Overhead expenses (note 29)</i>
Beban umum dan administrasi (catatan 31)	375,530,876	4,500,730,069	<i>General and administrative expenses (note 31)</i>
Beban penjualan (catatan 30)	38,161,968	241,299,170	<i>Selling expenses (note 30)</i>
Jumlah	12,542,716,343	48,483,954,032	<i>Total</i>

Fixed assets as of March 31, 2026 and December 31, 2025 have been insured for a total coverage of Rp947,747,803,661 and Rp711,986,160,878, respectively.

The Group's management believes that this insurance is adequate to cover the possibility of losses.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2026 dan 2025

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 March 31, 2026 and 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap Entitas berupa mesin dan tanah digunakan sebagai jaminan utang bank dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank UOB Indonesia pada tahun 2026 dan 2025 (catatan 13 dan 18).

Aset tetap PT Jasuindo Toppan Security, entitas anak, berupa mesin dan peralatan dijaminkan untuk pinjaman utang bank dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan nilai penjaminan sebesar Rp31.455.700.000 pada tahun 2026 dan 2025 (catatan 13).

11. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets of the Entity are machineries and lands pledged as collateral for bank loan of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank UOB Indonesia in 2026 and 2025 (notes 13 and 18).

Fixed assets of PT Jasuindo Toppan Security, subsidiary, are machine and equipment pledged as collateral for bank loan of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with collateral value amounted to Rp31,455,700,000 in 2026 and 2025 (note 13).

12. ASET TAKBERWUJUD

Saldo dan mutasi aset takberwujud untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026:

12. INTANGIBLE ASSETS

The balance and movement of intangible assets for the year ended March 31, 2026:

	Saldo awal 1 Januari 2026/ <i>Beginning balance</i> <i>January 1, 2026</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Penyesuaian & reklasifikasi/ <i>Adjustment &</i> <i>reclassification</i>	Saldo akhir 31 Maret 2026/ <i>Ending balance</i> <i>March 31, 2026</i>	
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Perangkat lunak	24,706,934,313	1,088,902,458	-	2,496,130	25,798,332,901	Software
Lisensi	14,562,376,941	1,042,059,741	-	-	15,604,436,682	License
Aset dalam penyelesaian	-	-	-	-	-	Construction in progress
Jumlah harga perolehan	39,269,311,254	2,130,962,199	-	2,496,130	41,402,769,583	Total acquisition cost
<u>Akumulasi amortisasi</u>						<u>Accumulated amortization</u>
Perangkat lunak	5,021,787,004	1,816,961,970	-	1,957,447	6,840,706,420	Software
Lisensi	9,053,627,160	551,023,011	-	-	9,604,650,172	License
Jumlah akumulasi amortisasi	14,075,414,164	2,367,984,981	-	1,957,447	16,445,356,592	Total accumulated amortization
Nilai buku	25,193,897,090				24,957,412,992	Book value

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
March 31, 2026 and 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

12. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

12. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi aset takberwujud untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025:

The balance and movement of intangible assets for the year ended December 31, 2025:

	Saldo awal 1 Januari 2025/ <i>Beginning balance</i> <i>January 1, 2025</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Penyesuaian & reklasifikasi/ <i>Adjustment &</i> <i>reclassification</i>	Saldo akhir 31 Desember 2025/ <i>Ending balance</i> <i>December 31, 2025</i>	
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Perangkat lunak	21,706,476,177	91,086,735	776,025,111	3,685,396,512	24,706,934,313	Software
Lisensi	13,584,766,976	977,609,965	-	-	14,562,376,941	License
Aset dalam penyelesaian	3,678,993,949	-	-	(3,678,993,949)	-	Construction in progress
Jumlah harga perolehan	38,970,237,102	1,068,696,700	776,025,111	6,402,563	39,269,311,254	Total acquisition cost
<u>Akumulasi amortisasi</u>						<u>Accumulated amortization</u>
Perangkat lunak	2,270,555,980	3,521,736,748	776,025,111	5,519,387	5,021,787,004	Software
Lisensi	7,680,501,016	1,373,126,144	-	-	9,053,627,160	License
Jumlah akumulasi amortisasi	9,951,056,996	4,894,862,892	776,025,111	5,519,387	14,075,414,164	Total accumulated amortization
Nilai buku	29,019,180,106				25,193,897,090	Book value

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

13. SHORT-TERM BANK BORROWINGS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2026	2025	
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiary</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	509,790	251,730	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	509,790	251,730	Total

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
March 31, 2026 and 2025

(Expressed in Rupiah)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Fasilitas Kredit Modal Kerja

a. Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. RCO.SBY/128/PK-KMK/2010 pada Akta Notaris No. 39 tanggal 9 April 2010 di hadapan Isy Karimah Syakir, S.H., M.Kn., M.H., Entitas memperoleh fasilitas kredit modal kerja *fixed loan* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan pagu kredit Rp100.000.000.000. Tujuan penggunaan kredit adalah untuk tambahan modal kerja industri *document printing (security dan non-security document)* dan kartu kredit.

Berdasarkan perjanjian Addendum XIX pada tanggal 2 Juni 2021, fasilitas limit kredit ini digabungkan dengan limit kredit dari Kredit Modal Kerja No. CRO.SBY/0320/KMK/2013 sehingga berubah menjadi Rp225.000.000.000. Perjanjian ini terakhir kali diubah melalui Addendum XXIII tanggal 3 Juni 2025, dan fasilitas kredit ini berlaku hingga tanggal 8 Juni 2026.

b. Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CDO.SBY/0076/KMK/2016 pada Akta Notaris No. 24 tanggal 11 Maret 2016 di hadapan Isy Karimah Syakir, S.H., M.Kn., M.H., Entitas memperoleh fasilitas kredit modal kerja *fixed loan* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan limit kredit Rp75.000.000.000. Tujuan penggunaan kredit adalah untuk tambahan modal kerja.

Perjanjian ini terakhir kali diubah melalui Addendum XIII tanggal 3 Juni 2025 dan fasilitas kredit ini berlaku sampai dengan tanggal 8 Juni 2026.

c. Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CRO.SBY/0138/KMK/2014 pada Akta Notaris No. 129 tanggal 28 April 2014 di hadapan Isy Karimah Syakir, S.H., M.Kn., M.H., Entitas memperoleh fasilitas kredit modal kerja *fixed loan* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan limit kredit Rp150.000.000.000. Tujuan penggunaan kredit adalah untuk tambahan modal kerja.

13. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

The Entity

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Working Capital Loan Facility

a. Based on Working Capital Credit Agreement No. RCO.SBY/128/PK-KMK/2010 on Notarial Deed No. 39 dated April 9, 2010 in the presence of Isy Karimah Syakir, S.H., M.Kn., M.H., the Entity obtained working capital credit facility *fixed loan* from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with max limit of Rp100,000,000,000. The purpose of use of credit is for additional working capital for industry of *document, printing (security and non security document)* and credit cards.

Based on addendum XIX dated June 2, 2021, the credit limit of this agreement was combined with the credit limit of the Working Capital Credit No.CRO.SBY/0320/ KMK/2013, so as become to Rp225,000,000,000. This agreement has been amended most recently by Addendum XXIII dated June 3, 2025, and this credit facility is valid until June 8, 2026.

b. Based on Working Capital Credit Agreement No. CDO.SBY/0076/KMK/2016 on Notarial Deed No. 24 dated March 11, 2016 in the presence of Isy Karimah Syakir, S.H., M.Kn., M.H., the Entity obtained working capital credit facility *fixed loan* from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with credit limit of Rp75,000,000,000. The purpose of use of credit is for additional working capital.

This agreement has been amended most recently by Addendum XIII dated June 3, 2025 and this credit facility is valid until June 8, 2026.

c. Based on Working Capital Credit Agreement No. CRO.SBY/0138/KMK/2014 on Notarial Deed No. 129 dated April 28, 2014 in the presence of Isy Karimah Syakir, S.H., M.Kn., M.H., the Entity obtained working capital credit facility *fixed loan* from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with credit limit of Rp150,000,000,000. The purpose of credit is for additional working capital.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the years ended
March 31, 2026 and 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

13. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

Entitas (lanjutan)

The Entity (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Fasilitas Kredit Modal Kerja (lanjutan)

Working Capital Loan Facility (continued)

Berdasarkan addendum VI tanggal 22 September 2017, limit kredit atas perjanjian ini adalah Rp250.000.000.000.

Based on addendum VI dated September 22, 2017, the credit limit for this agreement is Rp250,000,000,000.

Perjanjian tersebut terakhir kali diperpanjang melalui Addendum XVII tanggal 3 Juni 2025. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 8 Juni 2026.

The agreement has been amended most recently by Addendum XVII dated June 3, 2025. The term period of credit facility until June 8, 2026.

Fasilitas pinjaman ini per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 tidak digunakan oleh Entitas.

This loan facility as of March 31, 2026 and December 31, 2025 not use by the Entity.

Fasilitas Bank Garansi

Bank Guarantee Facility

Berdasarkan Perjanjian awal No. RCO-SBY/002.PK-NCL-BG/2010 pada Akta Notaris No. 41 tanggal 9 April 2010 di hadapan Isy Karimah Syakir, S.H., M.Kn., M.H., Entitas memperoleh fasilitas *Non Cash Loan* Bank Garansi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan limit tetap Rp75.000.000.000.

Based on Agreement No. RCO-SBY/002/PK-NCL-BG/2010 on Notarial Deed No. 41 dated April 9, 2010 in the presence of Isy Karimah Syakir, S.H., M.Kn., M.H., the Entity obtained a non-cash Bank Guarantee facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with fixed limit of Rp75,000,000,000.

Tujuan penggunaan fasilitas tersebut adalah untuk jaminan tender, uang muka, pelaksanaan, pemeliharaan, pembayaran, dan *custom bond*.

The intended use of this facility is to guarantee tender, advances implementation, maintenance, payment and custom bond.

Perjanjian tersebut terakhir kali diperpanjang, berdasarkan Addendum XXIII tanggal 3 Juni 2025, limit kredit atas fasilitas ini adalah Rp150.000.000.000. Jangka waktu fasilitas ini sampai dengan tanggal 8 Juni 2026.

The agreement has been amended, based on Addendum XXIII dated June 3, 2025, the credit limit for this facility is amounted to Rp150,000,000,000. The term period of this facility is until June 8, 2026.

Fasilitas Treasury Line

Treasury Line Facility

Berdasarkan perjanjian awal No. CRO.SBY/0140/NCL/2014 pada Akta Notaris No. 132 tanggal 28 April 2014 di hadapan Isy Karimah Syakir, S.H., M.Kn., M.H., Entitas memperoleh fasilitas *treasury line* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan limit USD1.000.000. Tujuan penggunaan fasilitas tersebut adalah untuk transaksi valas dan *hedging* (lindung nilai). Perjanjian tersebut terakhir kali diperpanjang melalui Addendum XVI tanggal 3 Juni 2025 dengan penambahan limit menjadi sebesar USD6.000.000. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 8 Juni 2026.

Based on initial agreement No. CRO.SBY/0140/NCL/2014 on Notarial Deed No. 132 dated April 28, 2014 in the presence of Isy Karimah Syakir, S.H., M.Kn., M.H., the Entity obtained a treasury line facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with max limit of USD1,000,000. The facility is for foreign currency transactions and hedging purpose. The agreement has been amended most recently by Addendum XVI dated June 3, 2025 with an additional limit amounted to USD6,000,000. The term period of credit facility until June 8, 2026.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
March 31, 2026 and 2025

(Expressed in Rupiah)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan agunan aset tidak tetap, aset tetap, aset tetap lainnya dan agunan lainnya (catatan 18).

Tingkat suku bunga pinjaman sebesar 7,5% - 8,0% per tahun.

Financial covenants adalah saldo kredit modal kerja tercover oleh 80% persediaan dan piutang dagang setelah memperhitungkan kas.

PT Bank UOB Indonesia

Berdasarkan Akta Notaris No. 24 tanggal 19 Agustus 2019 di hadapan Tosin, S.H., Entitas memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

- a. Fasilitas Kombinasi dengan limit kredit sebesar USD5.000.000;
- b. Fasilitas *Foreign Exchange Forward* dengan limit kredit sebesar USD10.000.000 dan;
- c. Fasilitas *Revolving Credit Facility* dengan limit kredit sebesar Rp9.400.000.000.

Perjanjian tersebut terakhir kali diperpanjang, berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 1 April 2025, dengan tingkat suku bunga sebesar 8,25% per tahun untuk fasilitas dalam Rupiah dan sebesar 6,25% per tahun untuk fasilitas dalam Dolar Amerika Serikat. Jangka waktu fasilitas ini sampai dengan tanggal 4 April 2026.

Pinjaman ini dijamin dengan agunan pokok sebagai berikut:

- a. Agunan aset tidak tetap
 1. Jaminan fidusia persediaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp41.000.000.000 dan;
 2. Jaminan fidusia piutang usaha dengan nilai penjaminan sebesar Rp41.000.000.000.
- b. Agunan aset tetap
 1. Tanah sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2, berkedudukan di Kabupaten Jombang, Jawa Timur, seluas 35.865 m2.

13. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

The Entity (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

This loan guaranteed by principal collateral as non fixed assets, fixed assets, other fixed assets and other collateral (note 18).

The interest rate is 7.5% - 8.0% per annum.

The financial covenants is working capital loan balance covered by 80% stock and accounts receivable, after calculating cash.

PT Bank UOB Indonesia

Based on Notarial Deed No. 24 dated August 19, 2019 in the presence of Tosin, S.H., the Entity obtained credit facility as follows:

- a. *Combination Facility with credit limit of USD5,000,000;*
- b. *Foreign Exchange Forward Facility with credit limit of USD10,000,000 and;*
- c. *Revolving Credit Facility with credit limit of Rp9,400,000,000.*

The agreement has been amended, based on Loan Agreement dated April 1, 2025, with the interest rate 8.25% per annum for facility in Rupiah and 6.25% per annum for facility in United States Dollar. The term period of this facility is until April 4, 2026.

This loan guaranteed by principal collateral as follows:

- a. *Non-fixed assets collateral*
 1. *Fiducia collateral for inventories amounted to Rp41,000,000,000 and;*
 2. *Fiducia collateral for accounts receivable amounted to Rp41,000,000,000.*
- b. *Fixed assets collateral*
 1. *Land with Building Certificate No. 2, located at Jombang, East Java, covering 35,865 square meters.*

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the years ended
March 31, 2026 and 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)

Financial covenants adalah sebagai berikut:

- a. *Debt Service Coverage ratio* (DSCR) minimal 1,25x;
- b. *Gearing ratio* maksimal 2x;
- c. *Current ratio* minimal 1,25x dan;
- d. *Leverage* maksimal 3x.

PT Jasuindo Toppan Security, entitas anak

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat Keputusan Kredit No. SJM/4/011/R tanggal 28 Januari 2017, entitas anak mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Surat keputusan tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Surat Keputusan Kredit No. CMB2/10/208/R tanggal 21 Oktober 2025. Jangka waktu pinjaman adalah sampai dengan 25 April 2026.

Pinjaman Kredit Modal Kerja dengan limit sebesar USD300.000 dengan bunga 6,50% per tahun. Garansi bank dengan plafon maksimum sebesar Rp15.200.000.000.

Seluruh fasilitas kredit dijamin dengan:

- a. Mesin dan peralatan senilai Rp31.455.700.000 terletak di Jl Lingkar Timur KM 1 Blok B, Desa Banjarsari, Kecamatan Buduran, Sidoarjo;
- b. Piutang usaha senilai Rp47.013.000.000 dan;
- c. Persediaan senilai Rp48.300.263.760.

Financial covenants adalah sebagai berikut:

1. *Current ratio* minimal 1x;
2. *Debt to equity ratio* maksimal 2,3x dan;
3. *Debt service coverage* minimal 100%.

13. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

The Entity (continued)

PT Bank UOB Indonesia (continued)

The financial covenants are as follows:

- a. *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum 1.25x;
- b. *Gearing Ratio* maximum 2x;
- c. *Current Ratio* minimum 1.25x and;
- d. *Leverage* maximal 3x.

PT Jasuindo Toppan Security, subsidiary

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on Decision Letter of Credit No. SJM/4/011/R dated January 28, 2017, subsidiary obtain loan facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The letter has been amended several times, most recently based on Decision Letter of Credit No.CMB2/10/208/R dated October 21, 2025. The term period of credit facility until April 25, 2026.

Working Capital Loan facilities with limit amounted to USD300,000 with interest rate 6.50% per annum. Bank guarantee with a maximum ceiling of Rp15,200,000,000.

All those facilities were guaranteed by:

- a. *Machineries and equipment* amounted to Rp31,455,700,000 at Jl Lingkar Timur KM 1 Blok B, Desa Banjarsari, Kecamatan Buduran, Sidoarjo;
- b. *Accounts receivable* amounted to Rp47,013,000,000 and;
- c. *Inventories* amounted to Rp48,300,263,760.

The financial covenants are as follows:

1. *Current ratio* minimum 1x;
2. *Debt to equity ratio* maximum 2.3x and;
3. *Debt service coverage* minimum 100%.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2026 dan 2025

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 March 31, 2026 and 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

14. UTANG USAHA

14. ACCOUNTS PAYABLE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2026	2025	
Pihak berelasi			<i>Related party</i>
PT Cardsindo Tiga Perkasa	593,969,376	-	<i>PT Cardsindo Tiga Perkasa</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Pemasok luar negeri	484,446,965,671	362,760,236,296	<i>Foreign supplier</i>
Pemasok dalam negeri	474,286,939,040	715,375,406,349	<i>Domestic supplier</i>
Jumlah	959,327,874,087	1,078,135,642,645	Total

Rincian umur utang usaha dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

Detailed aging of accounts payable according to issuance of invoices are as follows:

	2026	2025	
Kurang dari 1 bulan	704,292,471,917	829,474,435,085	<i>Less than 1 month</i>
1 - kurang dari 3 bulan	27,404,765,281	46,239,792,219	<i>1 - less than 3 months</i>
3 - kurang dari 6 bulan	23,773,023,105	65,637,550,613	<i>3 - less than 6 months</i>
Lebih dari 6 bulan	203,857,613,784	136,783,864,728	<i>Over than 6 months</i>
Jumlah	959,327,874,087	1,078,135,642,645	Total

15. UTANG LAIN-LAIN

15. OTHER PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2026	2025	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Pembelian dan pembangunan aset tetap	67,319,581,584	26,120,566,686	<i>Purchase and construction of fixed assets</i>
Uang titipan	669,313,683	142,011,590	<i>Deposits</i>
Lainnya	10,903,677,501	23,534,404,760	<i>Others</i>
Jumlah	78,892,572,769	49,796,983,036	Total

16. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

16. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2026	2025	
Utilitas	1,287,418,721	1,253,234,423	<i>Utility</i>
Gaji dan tunjangan	6,382,808,775	167,331,084	<i>Salaries and allowances</i>
Lainnya	822,204,237	4,275,481,484	<i>Others</i>
Jumlah	8,492,431,733	5,696,046,991	Total

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
March 31, 2026 and 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

17. UANG MUKA PENJUALAN

17. SALES ADVANCE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2026	2025	
Swasta	1,208,313,262	2,819,183,838	Private
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	-	12,268,725	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan
Lainnya	3,114,606,740	1,708,068,096	Others
Jumlah	4,322,920,002	4,539,520,659	Total

18. UTANG BANK

18. BANK LOAN

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2026	2025	
<u>Jatuh tempo dalam waktu satu tahun</u>			<u>Current maturity portion</u>
<u>Entitas</u>			<u>The Entity</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,000,000,000	6,000,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,499,999,996	2,499,999,996	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	5,499,999,996	8,499,999,996	Total
<u>Setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun</u>			<u>Net of current maturity portion</u>
<u>Entitas</u>			<u>The Entity</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,500,000,012	3,125,000,011	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	2,500,000,012	3,125,000,011	Total
Jumlah utang bank jangka panjang	8,000,000,008	11,625,000,007	Total long-term bank loans

Entitas

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Fasilitas Kredit Investasi

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. WCO.KP/224/KI/2021 pada Akta Notaris No. 6 tanggal 6 Februari 2021 di hadapan Ranti Nursukma Handayani, S.H., Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan pagu kredit Rp47.000.000.000 untuk penggantian pembiayaan pembangunan bangunan pabrik dan pembelian mesin-mesin sesuai Cost Of Project.

The Entity

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Investment Credit Facility

Based on Investment Loan Agreement No. WCO.KP/224/KI/2021 on Notarial Deed No. 6 dated February 6, 2021 in the presence of Isy Ranti Nursukma Handayani, S.H., the Entity obtained investment loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with max limit of Rp47,000,000,000 for financing the construction of the factory buildings and the purchase of machinery base on Cost Of Project.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

18. UTANG BANK (lanjutan)

18. BANK LOAN (continued)

Entitas (lanjutan)

The Entity (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Fasilitas Kredit Investasi (lanjutan)

Investment Credit Facility (continued)

Perjanjian tersebut terakhir kali diubah melalui Addendum I tanggal 7 Juni 2022. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 1 Agustus 2026. Pada tahun 2025 dan 2024, tingkat suku bunga sebesar 8,5%.

The agreement has been amended most recently by Addendum I dated June 7, 2022. This facility will mature on August 1, 2026. In 2025 and 2024, the interest rate is 8.5%.

Pinjaman ini dijamin dengan agunan pokok sebagai berikut:

This loan guaranteed by principal collateral as follows:

a. Agunan aset tidak tetap

a. Non fixed assets collateral

1. Jaminan fidusia persediaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp450.000.000.000 dan;
2. Jaminan fidusia piutang usaha dengan nilai penjaminan sebesar Rp230.000.000.000.

1. Fiducia collateral for inventories amounted to Rp450,000,000,000 and;
2. Fiducia collateral for accounts receivable amounted to Rp230,000,000,000.

b. Agunan aset tetap

b. Fixed assets collateral

1. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 251, berkedudukan di Desa Betro seluas 4.890 m²;
2. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 264, berkedudukan di Desa Betro seluas 1.720 m²;
3. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 265, berkedudukan di Desa Betro seluas 2.010 m²;
4. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 289, berkedudukan di Desa Betro seluas 455 m²;
5. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 290, berkedudukan di Desa Betro seluas 507 m²;
6. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1.200, berkedudukan di Kelurahan Krukut seluas 245 m²;
7. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 83, berkedudukan di Desa Banjarsari seluas 12.780 m²;
8. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 84, berkedudukan di Desa Banjarsari seluas 8.246 m²;

1. Land and building with Building Certificate No. 251, located at Desa Betro covering 4,890 square meters;
2. Land and building with Building Certificate No. 264, located at Desa Betro covering 1,720 square meters;
3. Land and building with Building Certificate No. 265, located at Desa Betro covering 2,010 square meters;
4. Land and building with Building Certificate No. 289, located at Desa Betro covering 455 square meters;
5. Land and building with Building Certificate No. 290, located at Desa Betro covering 507 square meters;
6. Land and building with Building Certificate No. 1,200, located at Kelurahan Krukut covering 245 square meters;
7. Land and building with Building Certificate No. 83, located at Desa Banjarsari covering 12,780 square meters;
8. Land and building with Building Certificate No. 84, located at Desa Banjarsari covering 8,246 square meters;

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
March 31, 2026 and 2025

(Expressed in Rupiah)

18. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan agunan pokok sebagai berikut: (lanjutan)

b. Agunan aset tetap (lanjutan)

9. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 82, berkedudukan di Desa Banjarsari;
10. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 85, berkedudukan di Desa Banjarsari;
11. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 586, berkedudukan di Kelurahan Benda seluas 450 m²;
12. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 749, berkedudukan di Desa Gemurung seluas 750 m²;
13. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00025, berkedudukan di Desa Mekarjaya seluas 2.565 m²;
14. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00024, berkedudukan di Desa Mekarjaya seluas 810 m²;
15. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 336, berkedudukan di Desa Betro seluas 1.041 m² dan;
16. Satuan rumah susun berupa kantor di Jalan Senopati Dalam I, Jakarta Selatan.

c. Agunan aset tetap lainnya

1. Mesin yang diperoleh tahun 2010 yaitu 2 unit mesin Dimuken DC 8614 H2 dan 1 unit mesin *paper cutting* di Jalan Raya Betro, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur sebagaimana dimaksud dalam akta jaminan fidusia dengan nilai Rp1.029.800.000;

18. BANK LOAN (continued)

The Entity (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

This loan guaranteed by principal collateral as follows: (continued)

b. Fixed assets collateral (continued)

9. *Land and building with Building Certificate No. 82, located at Desa Banjarsari;*
10. *Land and building with Building Certificate No. 85, located at Desa Banjarsari;*
11. *Land and building with Building Certificate No. 586, located at Kelurahan Benda covering 450 square meters;*
12. *Land and building with Building Certificate No. 749, located at Desa Gemurung covering 750 square meters;*
13. *Land and building with Building Certificate No. 00025, located at Desa Mekarjaya covering 2,565 square meters;*
14. *Land and building with Building Certificate No. 00024, located at Desa Mekarjaya covering 810 square meters;*
15. *Land and building with Building Certificate No. 336, located at Desa Betro covering 1,041 square meters and;*
16. *Apartment office, located in Jalan Senopati Dalam I, South Jakarta.*

c. Other fixed assets collateral

1. *Machineries acquired in year 2010 consist of 2 units of machinery Dimuken DC 8614 H2 and 1 unit of paper cutting machine located in Jalan Raya Betro, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo, East Java as defined in fiducia guarantee amounted to Rp1,029,800,000;*

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
March 31, 2026 and 2025

(Expressed in Rupiah)

18. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan agunan pokok sebagai berikut: (lanjutan)

c. Agunan aset tetap lainnya (lanjutan)

2. Mesin - mesin berupa mesin *Burkle*, mesin *data card*, mesin *Keywell*, mesin *Muehlbauer*, mesin *Hot Stamping*, mesin *Trendsetter* berlokasi di Jalan Lingkar Timur, Desa Banjarsari Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo dengan nilai Rp15.655.500.000;
3. Mesin - mesin dan *forklift* yang terletak di Raya Betro, Sedati, Sidoarjo dan Raya Lingkar Timur, Sidoarjo sebagaimana dimaksud dalam akta jaminan fidusia dengan nilai Rp38.727.829.197;
4. Mesin - mesin obyek KI-5 dengan total nilai *cost of project* sebesar Rp32.826.920.000 yang berlokasi di Jalan Raya Betro Nomor 21, Sedati, Sidoarjo dan di Jalan Raya Lingkar Timur Desa Banjarsari Buduran, Sidoarjo;
5. Mesin - mesin obyek KI-6 dengan total nilai *cost of project* sebesar Rp13.356.120.000;
6. Mesin - mesin obyek KI-7 dengan total nilai *cost of project* sebesar Rp26.250.000.000;
7. 1 set *Yueming Laser Machine MC60-E-A Laser Marking Machine with Encoder System and Eye Mark Sensor* yang diikat secara fidusia dengan nilai pengikatan sebesar Rp994.402.500 dan;
8. Mesin - mesin obyek KI-8 dengan total nilai *cost of project* sebesar Rp60.081.200.000 yang berlokasi di Jalan Lingkar Timur, Sidoarjo, Jawa Timur.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Fasilitas Kredit Investasi

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. 019/SPM/PK-KI/2024 pada tanggal 1 April 2024, Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan pagu kredit Rp10.000.000.000 untuk *refinancing* sejumlah mesin produksi. Pada tahun 2025, tingkat suku bunga sebesar 7,15%.

18. BANK LOAN (continued)

The Entity (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

This loan guaranteed by principal collateral as follows: (continued)

c. Other fixed assets collateral (continued)

2. *Machineries consist of Burkle machine, data card machine, Keywell machine, Muehlbauer machine, Hot Stamping machine, Trendsetter machine located at Jalan Lingkar Timur, Desa Banjarsari, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo amounted to Rp15,655,500,000;*
3. *Machineries and forklift located at Raya Betro, Sidoarjo and Raya Lingkar Timur, Sidoarjo as defined with fiducia guarantee amounted to Rp38,727,829,197;*
4. *The machineries of object KI-5 with total cost of project Rp32,826,920,000 located at Jalan Raya Betro Nomor 21, Sedati, Sidoarjo and Jalan Raya Lingkar Timur Desa Banjarsari Buduran, Sidoarjo;*
5. *The machineries of object KI-6 with total cost of project amounted to Rp13,356,120,000;*
6. *The machineries of object KI-7 with total cost of project amounted to Rp26,250,000,000;*
7. *1 set of Yueming Laser Machine MC60-E-A Laser Marking Machine with Encoder System and Eye Mark Sensor with fiducia guarantee amounted to Rp994,402,500 and;*
8. *The machineries of object KI-8 with total cost of project Rp60,081,200,000 located at Jalan Lingkar Timur, Sidoarjo, East Java.*

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Investment Credit Facility

Based on Investment Loan Agreement No. 019/SPM/PK-KI/2024 dated April 1, 2024, the Entity obtained investment loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with max limit of Rp10,000,000,000 for refinancing production machineries. In 2025, the interest rate is 7.15%.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
March 31, 2026 and 2025

(Expressed in Rupiah)

18. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Fasilitas Kredit Investasi (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan agunan pokok sebagai berikut:

1. Mesin yang diperoleh tahun 2020 yaitu 2 unit mesin *air cooled chiller* di Jalan Lingkar Timur KM 1 Blok B, Buduran, Sidoarjo, Jawa Timur sebagaimana dimaksud dalam akta jaminan fidusia dengan nilai Rp2.288.000.000;
2. Mesin yang diperoleh tahun 2022 yaitu 1 unit mesin *die cutting machine with auto* di Jalan Lingkar Timur KM 1 Blok B, Buduran, Sidoarjo, Jawa Timur sebagaimana dimaksud dalam akta jaminan fidusia dengan nilai Rp3.125.940.000;
3. Mesin yang diperoleh tahun 2022 yaitu 1 unit mesin *automatic folder gluer machine* di Jalan Lingkar Timur KM 1 Blok B, Buduran, Sidoarjo, Jawa Timur sebagaimana dimaksud dalam akta jaminan fidusia dengan nilai Rp1.812.740.000;
4. Mesin yang diperoleh tahun 2023 yaitu 1 unit mesin *wire embedding 6* di Jalan Lingkar Timur KM 1 Blok B, Buduran, Sidoarjo, Jawa Timur sebagaimana dimaksud dalam akta jaminan fidusia dengan nilai Rp2.127.100.000;
5. Mesin yang diperoleh tahun 2023 yaitu 1 unit mesin *pick and place 6* di Jalan Lingkar Timur KM 1 Blok B, Buduran, Sidoarjo, Jawa Timur sebagaimana dimaksud dalam akta jaminan fidusia dengan nilai Rp1.343.430.000;
6. Mesin yang diperoleh tahun 2023 yaitu 1 unit mesin *pick and place 5* di Jalan Lingkar Timur KM 1 Blok B, Buduran, Sidoarjo, Jawa Timur sebagaimana dimaksud dalam akta jaminan fidusia dengan nilai Rp1.231.480.000;
7. Mesin yang diperoleh tahun 2023 yaitu 1 unit mesin *wire embedding 8 heads* di Jalan Lingkar Timur KM 1 Blok B, Buduran, Sidoarjo, Jawa Timur sebagaimana dimaksud dalam akta jaminan fidusia dengan nilai Rp2.272.960.000;

18. BANK LOAN (continued)

The Entity (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

Investment Credit Facility (continued)

This loan guaranteed by principal collateral as follows:

1. *Machinerics acquired in year 2020 consist of 2 units of machinery air cooled chiller in Jalan Lingkar Timur KM 1 Blok B, Buduran, Sidoarjo, East Java as defined in fiducia guarantee amounted to Rp2,288,000,000;*
2. *Machinerics acquired in year 2022 consist of 1 units of machinery die cutting machine with auto in Jalan Lingkar Timur KM 1 Blok B, Buduran, Sidoarjo, East Java as defined in fiducia guarantee amounted to Rp3,125,940,000;*
3. *Machinerics acquired in year 2022 consist of 1 units of machinery automatic folder gluer machine in Jalan Lingkar Timur KM 1 Blok B, Buduran, Sidoarjo, East Java as defined in fiducia guarantee amounted to Rp1,812,740,000;*
4. *Machinerics acquired in year 2023 consist of 1 units of machinery wire embedding 6 in Jalan Lingkar Timur KM 1 Blok B, Buduran, Sidoarjo, East Java as defined in fiducia guarantee amounted to Rp2,127,100,000;*
5. *Machinerics acquired in year 2023 consist of 1 units of machinery pick and place 6 in Jalan Lingkar Timur KM 1 Blok B, Buduran, Sidoarjo, East Java as defined in fiducia guarantee amounted to Rp1,343,430,000;*
6. *Machinerics acquired in year 2023 consist of 1 units of machinery pick and place 5 in Jalan Lingkar Timur KM 1 Blok B, Buduran, Sidoarjo, East Java as defined in fiducia guarantee amounted to Rp1,231,480,000;*
7. *Machinerics acquired in year 2023 consist of 1 units of machinery wire embedding 8 heads in Jalan Lingkar Timur KM 1 Blok B, Buduran, Sidoarjo, East Java as defined in fiducia guarantee amounted to Rp2,272,960,000;*

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
March 31, 2026 and 2025

(Expressed in Rupiah)

18. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Fasilitas Kredit Investasi (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan agunan pokok sebagai berikut: (lanjutan)

8. Mesin yang diperoleh tahun 2020 yaitu 1 unit mesin *screw compressor BSD 75* di Jalan Lingkar Timur KM 1 Blok B, Buduran, Sidoarjo, Jawa Timur sebagaimana dimaksud dalam akta jaminan fidusia dengan nilai Rp316.150.000;
9. Mesin yang diperoleh tahun 2022 yaitu 1 unit mesin *sheeting machine for IML* di Jalan Lingkar Timur KM 1 Blok B, Buduran, Sidoarjo, Jawa Timur sebagaimana dimaksud dalam akta jaminan fidusia dengan nilai Rp265.890.000;
10. Mesin 1 unit *dual interface machine Jingan tipe JGF-5000 C+* di Jalan Lingkar Timur KM 1 Blok B, Buduran, Sidoarjo, Jawa Timur sebagaimana dimaksud dalam akta jaminan fidusia dengan nilai Rp3.083.700.000.

19. PERPAJAKAN

- a. Saldo pajak dibayar di muka pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

18. BANK LOAN (continued)

The Entity (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

Investment Credit Facility (continued)

This loan guaranteed by principal collateral as follows: (continued)

8. *Machineries acquired in year 2020 consist of 1 units of machinery screw compressor BSD 75 in Jalan Lingkar Timur KM 1 Blok B, Buduran, Sidoarjo, East Java as defined in fiducia guarantee amounted to Rp316,150,000;*
9. *Machineries acquired in year 2022 consist of 1 units of machinery sheeting machine for IML in Jalan Lingkar Timur KM 1 Blok B, Buduran, Sidoarjo, East Java as defined in fiducia guarantee amounted to Rp265,890,000;*
10. *Machineries consist of 1 units of dual interface machine Jingan tipe JGF-5000 C+ in Jalan Lingkar Timur KM 1 Blok B, Buduran, Sidoarjo, East Java as defined in fiducia guarantee amounted to Rp3,083,700,000.*

19. TAXATION

- a. The balance of prepaid taxes as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	2026	2025	
Entitas			The Entity
Pajak Penghasilan pasal 21	1,094,439,021	1,094,439,021	Income Tax article 21
Pajak Penghasilan pasal 23	-	-	Income Tax article 23
Pajak Penghasilan pasal 22	-	-	Income Tax article 22
Pajak Penghasilan pasal 29	10,728,944,146	-	Income Tax article 29
Pajak Pertambahan Nilai	15,318,983,902	-	Value Added Tax
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	5,896,397,031	2,729,602,937	Value Added Tax
Pajak Penghasilan pasal 25	443,205,099	327,097,962	Income Tax article 25
Pajak Penghasilan pasal 21	-	125,624,493	Income Tax article 21
Pajak Penghasilan pasal 22	450,015,052	-	Income Tax article 22
Pajak Penghasilan pasal 23	756,777,204	537,900	Income Tax article 23
Jumlah	34,688,761,455	4,277,302,313	Total

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
March 31, 2026 and 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

- b. Saldo piutang pajak pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

- b. The balance of taxes receivable as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	2026	2025	
<u>Lancar</u>			<u>Current</u>
Pajak Pertambahan Nilai			Value Added Tax
<u>Entitas</u>			<u>Entity</u>
Tahun 2025	85,902,273,993	85,902,273,993	Year 2025
Tahun 2024		-	Year 2024
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiary</u>
PT Jasuindo Toppan Security			PT Jasuindo Toppan Security
Tahun 2024	-	-	Year 2024
Pajak Penghasilan pasal 28			Income Tax article 28
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiary</u>
PT Jasuindo Toppan Security			PT Jasuindo Toppan Security
Tahun 2019	-	-	Year 2019
Pajak Penghasilan pasal 23/26			Income Tax article 23/26
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiary</u>
PT Jasuindo Toppan Security			PT Jasuindo Toppan Security
Tahun 2019	-	-	Year 2019
Jumlah	85,902,273,993	85,902,273,993	Total

- c. Saldo utang pajak pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

- c. The balance of taxes payable as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	2026	2025	
<u>Entitas</u>			<u>The Entity</u>
Pajak Penghasilan pasal 29	-	38,342,961,669	Income Tax article 29
Pajak Penghasilan pasal 25		507,605,588	Income Tax article 25
Pajak Penghasilan pasal 23/26	68,181,791	485,214,588	Income Tax article 23/26
Pajak Penghasilan pasal 4 ayat 2	24,401,520	60,030,037	Income Tax article 4 section 2
Pajak Penghasilan pasal 21	1,817,436,875	-	Income Tax article 21
Sub jumlah Entitas (dipindahkan)	1,910,020,186	39,395,811,882	Sub total the Entity (carried forward)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
March 31, 2026 and 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

c. Saldo utang pajak pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

c. The balance of taxes payable as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows: (continued)

	2026	2025	
Sub jumlah Entitas (pindahan)	1,910,020,186	39,395,811,882	Sub total the Entity (brought forward)
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan pasal 29	2,343,644,964	2,383,752,479	Income Tax article 29
Pajak Pertambahan Nilai		760,710,405	Value Added Tax
Pajak Penghasilan pasal 25	147,735,033	474,832,995	Income Tax article 25
Pajak Penghasilan pasal 21	195,098,102	193,732,282	Income Tax article 21
Pajak Penghasilan pasal 4 ayat 2	28,735,163	28,764,348	Income Tax article 4 section 2
Pajak Penghasilan pasal 23	13,648,000	23,969,837	Income Tax article 23
Sub jumlah entitas anak	2,728,861,262	3,865,762,346	Sub total subsidiaries
Jumlah	4,638,881,448	43,261,574,228	Total

d. Pajak penghasilan badan

d. Corporate income tax

	2026	2025	
Beban pajak penghasilan kini			Current corporate income tax expenses
Entitas	(6,747,569,840)	(90,991,433,280)	The Entity
Entitas anak	(1,878,934,863)	(15,018,240,458)	Subsidiaries
Sub jumlah	(8,626,504,703)	(106,009,673,738)	Sub total
Manfaat (beban) pajak tangguhan			Deferred tax benefit (expense)
Entitas	-	(914,455,927)	The Entity
Entitas anak	-	(4,376,782,810)	Subsidiaries
Sub jumlah	-	(5,291,238,737)	Sub total
Jumlah beban pajak penghasilan badan	(8,626,504,703)	(111,300,912,475)	Total corporate income tax expense

e. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan di laporan laba rugi dan penghitungan pajak penghasilan Entitas adalah sebagai berikut:

e. The reconciliation between profit before corporate income tax in the statements of income and the Entity's income tax computation are as follows:

	2026	2025	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan badan	38,579,250,818	486,364,973,549	Consolidated profit before corporate income tax
Dikurangi:			Deduction:
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan badan	(1,415,295,681)	(50,269,602,528)	Subsidiary's income before corporate income tax
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	(3,109,132,661)	7,255,828,911	Adjusted for consolidated elimination
Laba Entitas sebelum pajak penghasilan badan	34,054,822,476	443,351,199,932	The Entity's profit before corporate income tax

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
March 31, 2026 and 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

e. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan di laporan laba rugi dan penghitungan pajak penghasilan Entitas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. The reconciliation between profit before corporate income tax in the statements of income and the Entity's income tax computation are as follows: (continued)

	2026	2025	
<u>Perbedaan tetap</u>			<u>Permanent differences</u>
Jamuan, hadiah dan sumbangan	470,910,674	1,561,501,136	<i>Entertainment, gift and donations</i>
Pajak	154,944,963	1,159,673,771	<i>Taxes</i>
Penyusutan	167,568,271	622,892,388	<i>Depreciation</i>
Pendapatan sewa bangunan	(2,043,866,889)	(6,350,231,727)	<i>Income from building's rent</i>
Laba dari entitas anak dan entitas asosiasi	3,109,132,660	(7,113,135,668)	<i>Profit from subsidiaries and associated</i>
Bunga deposito dan jasa giro	(7,911,637,015)	(15,708,748,948)	<i>Interest on time deposit and current accounts</i>
Lainnya	4,269,773	230,891,892	<i>Others</i>
Jumlah perbedaan tetap	(6,048,677,563)	(25,597,157,156)	<i>Total permanent differences</i>
<u>Perbedaan waktu</u>			<u>Temporary differences</u>
Imbalan kerja	4,210,350,466	4,210,350,466	<i>Employee benefits</i>
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	1,657,941,320	31,529,119	<i>Provision for declining of accounts receivable value</i>
Pembayaran manfaat	(744,214,680)	(744,214,680)	<i>Benefits payment</i>
Penyusutan	(2,459,449,189)	(7,654,282,754)	<i>Depreciation</i>
Jumlah perbedaan waktu	2,664,627,917	(4,156,617,849)	<i>Total temporary differences</i>
Laba fiskal tahun berjalan	30,670,772,830	413,597,424,927	<i>Current year fiscal profit</i>
<u>Pajak penghasilan yang terutang</u>			<u>Income taxes payable</u>
22% X Rp 413.597.424.000	6,747,569,840	-	<i>Rp 413,597,424,000 X 22%</i>
22% X Rp 413.597.424.000	-	90,991,433,280	<i>Rp 233,868,793,000 X 22%</i>
<u>Pajak dibayar dimuka</u>			<u>Prepaid taxes</u>
Pajak Penghasilan pasal 22	6,114,921,441	33,484,270,226	<i>Income Tax article 22</i>
Pajak Penghasilan pasal 23	7,787,803,865	13,213,936,237	<i>Income Tax article 23</i>
Pajak Penghasilan pasal 25		5,950,265,148	<i>Income Tax article 25</i>
Jumlah kurang bayar pajak penghasilan badan	(7,155,155,466)	38,342,961,669	Under payment of corporate income tax

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
March 31, 2026 and 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

f. Rekonsiliasi antara (beban) manfaat pajak dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba (rugi) sebelum (beban) manfaat pajak, dengan (beban) manfaat pajak sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

f. A reconciliation between the tax (expense) benefit calculated by applying the applicable tax rates to the income (loss) before tax (expense) benefit, and the tax (expense) benefit as shown in statements of profit or loss for the years ended March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	2026	2025	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan badan	38,579,250,818	486,364,973,549	Consolidated profit before corporate income tax
Dikurangi: Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan badan	(1,415,295,681)	(50,269,602,528)	Deduction: Subsidiary's income before income tax
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	(3,109,132,661)	7,255,828,911	Adjusted for consolidated elimination
Laba Entitas sebelum pajak penghasilan badan	34,054,822,476	443,351,199,932	The Entity's profit before corporate income tax
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	(7,492,060,945)	(97,537,263,985)	Tax expense at the applicable tax rates
Pengaruh pajak atas beda tetap pada tarif pajak maksimum yang berlaku	744,491,105	5,631,374,778	Tax effects on permanent differences at the applicable maximum tax rate
Beban pajak Entitas	(6,747,569,840)	(91,905,889,207)	Corporate tax expense
Beban pajak entitas anak	(1,878,934,863)	(19,395,023,268)	Subsidiary tax expense
Beban pajak konsolidasian	(8,626,504,703)	(111,300,912,475)	Consolidated tax expense

g. Perhitungan pajak tangguhan untuk periode tahun 2026 adalah sebagai berikut:

g. The deferred tax calculation for period ended year 2026 are as follows:

	1 Jan 2026/ Jan 1, 2026	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to statements of income	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain & penyesuaian/ Credited to other comprehensive income & adjustment	31 Mar 2026/ Mar 31, 2026	
Entitas					The Entity
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	364,747,090		-	364,747,090	Provision for declining in value of accounts receivable
Liabilitas manfaat karyawan	8,078,385,189			8,078,385,189	Employee benefits liabilities
Jumlah aset pajak tangguhan Entitas, neto (dipindahkan)	8,443,132,279	-	-	8,443,132,279	Total Entity's deferred tax assets, net (carried forward)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the years ended
March 31, 2026 and 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

g. Perhitungan pajak tangguhan untuk periode tahun 2025 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

g. The deferred tax calculation for period ended year 2025 are as follows: (continued)

	1 Jan 2026/ Jan 1, 2026	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to statements of income	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain & penyesuaian/ Credited to other comprehensive income & adjustment	31 Mar 2026/ Mar 31, 2026	
Jumlah aset pajak tangguhan Entitas, neto (pindahan)	8,443,132,279	-	-	8,443,132,279	Total Entity's deferred tax assets, net (brought forward)
Entitas					The Entity
Penyusutan aset tetap	(13,381,803,139)	75,056,351	-	(13,306,746,788)	Depreciation of fixed assets
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak	(7,767,981,490)	-	-	(7,767,981,490)	Subsidiaries foreign exchange translation adjustment
Aset pajak tangguhan, entitas anak	825,752,357			825,752,357	Deferred tax assets, subsidiary
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan konsolidasian, neto	(11,880,899,993)	75,056,351	-	(11,805,843,642)	Total consolidated deferred tax asset (liabilities), net

Perhitungan pajak tangguhan untuk periode tahun 2025 adalah sebagai berikut:

The deferred tax calculation for period ended year 2025 are as follows:

	1 Jan 2025/ Jan 1, 2025	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to statements of income	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain & penyesuaian/ Credited to other comprehensive income & adjustment	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
Entitas					The Entity
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	357,810,684	6,936,406	-	364,747,090	Provision for declining in value of accounts receivable
Liabilitas manfaat karyawan	5,860,078,495	762,549,873	1,455,756,821	8,078,385,189	Employee benefits liabilities
Penyusutan aset tetap	(11,697,860,933)	(1,683,942,206)	-	(13,381,803,139)	Depreciation of fixed assets
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak	(5,251,998,866)	-	(2,515,982,624)	(7,767,981,490)	Subsidiaries foreign exchange translation adjustment
Aset pajak tangguhan, entitas anak	5,067,961,892	(4,376,782,810)	134,573,275	825,752,357	Deferred tax assets, subsidiary
Jumlah liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, neto	(5,664,008,728)	(5,291,238,737)	(925,652,528)	(11,880,899,993)	Total consolidated deferred tax liabilities, net

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
March 31, 2026 and 2025

(Expressed in Rupiah)

20. LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN

Grup memberi imbalan kerja bagi karyawan yang telah mencapai usia pensiun, yaitu 57 tahun, sesuai dengan Undang-Undang No.6 Tahun 2023 atau Perjanjian Kerja Bersama dan mengakui liabilitas kerja karyawan sesuai dengan PSAK 219, "Imbalan Kerja".

Pada tahun 2025 dan 2024, nilai tunai liabilitas manfaat pekerja dihitung oleh aktuaris independen, KKA Nurichwan, dengan menggunakan asumsi-asumsi utama yang terdiri sebagai berikut:

Usia pensiun normal	57 tahun/years	Normal pension age
Tingkat diskonto	6,83% - 6,43% dan/and 7,13% - 7,09%	Discount rate
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	5%	Rate of salary increase
Tingkat kematian	TMI-2011	Mortality rate
Tingkat cacat	5% dari TMI-2011	Disability rate

Rincian beban imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 sebagai berikut:

20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Group provide benefits for its employees who achieve the retirement age at 57 based on the Law No.6 Year 2023 or Collective Labor Agreement and recognizes the liability for employee benefits as accounted for in accordance with the PSAK 219, "Employee Benefits".

In 2025 and 2024, the current service liability for gratuity and other compensation is calculated by independent actuary, KKA Nurichwan, which is based on the main assumptions as follows:

Details of employees benefits expenses for the years ended March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	2026	2025	
Biaya jasa kini	2,649,825,809	2,649,825,809	Current service cost
Biaya bunga	2,026,963,551	2,026,963,551	Interest cost
Jumlah imbalan kerja karyawan	4,676,789,360	4,676,789,360	Total employees benefits expenses

Rincian liabilitas manfaat karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Details of employees benefit liabilities for the years ended March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	2026	2025	
Nilai kini liabilitas	39,755,714,014	39,755,714,014	Present value of obligation
Jumlah liabilitas manfaat karyawan	39,755,714,014	39,755,714,014	Total employees benefits liabilities

Mutasi liabilitas manfaat karyawan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai

Movement of provision for employee benefits as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	2026	2025	
Saldo awal	28,580,070,190	28,580,070,190	Beginning balances
Beban imbalan kerja	4,676,789,360	4,676,789,360	Employee benefits expense
Pembayaran selama tahun berjalan	(744,214,680)	(744,214,680)	Payments during the year
Penghasilan komprehensif lain	7,243,069,144	7,243,069,144	Other comprehensive income
Jumlah	39,755,714,014	39,755,714,014	Total

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
March 31, 2026 and 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

20. LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN (lanjutan)

20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2025 is as follows:

	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan pasca kerja/ Effect on present value of benefit obligations	
Tingkat diskonto			Discount rates
Kenaikan	1.00%	37,287,571,721	Increase
Penurunan	1.00%	42,564,238,467	Decrease
Kenaikan gaji di masa depan			Future salary increases
Kenaikan	1.00%	42,416,509,800	Increase
Penurunan	1.00%	37,378,794,591	Decrease

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

21. NON-CONTROLLING INTERESTS

Saldo kepentingan non-pengendali pada tanggal 31 Maret 2026 adalah sebagai berikut:

The balances of non-controlling interests in subsidiary's net assets as of March 31, 2026 are as follows:

	1 Jan 2026/ Jan 1, 2026	Bagian atas laba neto/ Share in net income	Perubahan ekuitas lainnya & penyesuaian/ Other equity movement & adjustment	31 Mar 2026/ Mar 31, 2026	
PT Jasuindo Informatika Pratama	5,449,474	108,787	-	5,558,261	PT Jasuindo Informatika Pratama
PT Jasuindo Toppan Security	127,342,756,861	2,720,590,965	(361,326,762)	129,702,021,064	PT Jasuindo Toppan Security
PT Solusi Anak Milenial	(41,921,851)	(9,008,045)	-	(50,929,896)	PT Solusi Anak Milenial
PT Solusi Identitas Global Net	24,225,535	(63,299,694)		(39,074,159)	PT Solusi Identitas Global Net
PT Indika Adidaya Mandiri	6,231,590	(2,898,535)	-	3,333,055	PT Indika Adidaya Mandiri
Jumlah	127,336,741,609	2,645,493,479	(361,326,762)	129,620,908,326	Total

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
March 31, 2026 and 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

21. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Saldo kepentingan non-pengendali pada tanggal
31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The balances of non-controlling interests in subsidiary's
net assets as of December 31, 2025 are as follows:

	1 Jan 2025/ Jan 1, 2025	Bagian atas laba neto/ Share in net income	Perubahan ekuitas lainnya & penyesuaian/ Other equity movement & adjustment	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
PT Jasuindo Informatika Pratama	13,252,909	3,043,049	(10,846,484)	5,449,474	PT Jasuindo Informatika Pratama
PT Jasuindo Toppan Security	102,091,218,925	23,887,937,561	1,363,600,375	127,342,756,861	PT Jasuindo Toppan Security
PT Solusi Anak Milennial	26,784,669	(68,706,520)	-	(41,921,851)	PT Solusi Anak Milennial
PT Solusi Identitas Global Net	228,244,046	(200,669,878)	(3,348,633)	24,225,535	PT Solusi Identitas Global Net
PT Indika Adidaya Mandiri	9,085,454	(2,853,864)	-	6,231,590	PT Indika Adidaya Mandiri
Jumlah	102,368,586,003	23,618,750,348	1,349,405,258	127,336,741,609	Total

22. MODAL SAHAM

22. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Entitas per 31 Desember
2025, adalah sebagai berikut:

The composition of the Entity's shareholders as of
December 31, 2025, are as follows:

Nama Pemegang Saham	Jumlah saham/ Number of share	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nominal/ Nominal value	Shareholder's Name
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid-up share
PT Jasuindo Multi Investama	3,129,590,000	45.67%	15,647,950,000	PT Jasuindo Multi Investama
Toppan Gravity Limited	1,370,410,000	20.00%	6,852,050,000	Toppan Gravity Limited
Tn. Yongky Wijaya	325,103,500	4.74%	1,625,517,500	Mr. Yongky Wijaya
Ny. Oei, Melinda Poerwanto	150,000,000	2.20%	750,000,000	Mrs. Oei, Melinda Poerwanto
Tn. Oei, Allan Wibisono	50,000,000	0.73%	250,000,000	Mr. Oei, Allan Wibisono
Masyarakat dengan jumlah di bawah 5%	1,769,226,500	25.82%	8,846,132,500	Public below than 5%
Sub jumlah	6,794,330,000	99.16%	33,971,650,000	Sub total
Saham treasury	57,720,000	0.84%	288,600,000	Treasury stock
Jumlah	6,852,050,000	100.00%	34,260,250,000	Total

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2026 dan 2025

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 March 31, 2026 and 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

22. SHARE CAPITAL (continued)

Susunan pemegang saham Entitas per 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

The composition of the Entity's shareholders as of December 31, 2025, are as follows:

Nama Pemegang Saham	Jumlah saham/ Number of share	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nominal/ Nominal value	Shareholder's Name
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid-up share
PT Jasuindo Multi Investama	3,129,590,000	45.67%	15,647,950,000	PT Jasuindo Multi Investama
Toppan Gravity Limited	1,370,410,000	20.00%	6,852,050,000	Toppan Gravity Limited
Tn. Yongky Wijaya	325,103,500	4.74%	1,625,517,500	Mr. Yongky Wijaya
Ny. Oei, Melinda Poerwanto	150,000,000	2.20%	750,000,000	Mrs. Oei, Melinda Poerwanto
Tn. Oei, Allan Wibisono	50,000,000	0.73%	250,000,000	Mr. Oei, Allan Wibisono
Masyarakat dengan jumlah di bawah 5%	1,814,646,500	26.48%	9,073,232,500	Public below than 5%
Sub jumlah	6,839,750,000	99.82%	34,198,750,000	Sub total
Saham treasuri	12,300,000	0.18%	61,500,000	Treasury stock
Jumlah	6,852,050,000	99.82%	34,260,250,000	Total

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET

Tambahan modal disetor merupakan agio saham. Rincian tambahan modal disetor pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Additional paid-in capital represents premium on share capital. Details of additional paid-in capital for the years ended March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	2026	2025	
Agio saham	10,823,712,500	10,823,712,500	Premium share on capital
Waran	492,000,000	492,000,000	Warrants
Biaya emisi saham	(1,651,558,056)	(1,651,558,056)	Stock issuance fee
Jumlah	9,664,154,444	9,664,154,444	Total

Berdasarkan surat efektif yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) No. S-160/PM/2002 tanggal 28 Maret 2002, Entitas telah melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sejumlah 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp225 per saham.

According to the letter issued by Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) No. S-160/PM/2002 dated March 28, 2002, the Entity had completed a public offering of 100,000,000 shares with a par value of Rp100 per share and offering price of Rp225 per share.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
March 31, 2026 and 2025

(Expressed in Rupiah)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO (lanjutan)

Sesuai dengan Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, bahwa biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham kepada masyarakat tersebut dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor yang berasal dari agio saham, biaya-biaya tersebut sebesar Rp1.651.558.056 yang merupakan jumlah biaya emisi yang terjadi dalam rangka penawaran umum saham kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang agio saham, sehingga jumlah agio saham pada tanggal setelah tanggal efektif adalah sebesar Rp10.848.441.944 dan dicatat dalam akun "Agio Saham Neto".

Selama periode pelaksanaan pembelian kembali saham (*buy back*) tanggal 27 Oktober 2008 sampai 23 Januari 2009, Entitas telah melakukan pembelian kembali saham (*buy back*) sebesar 11.333.500 saham dengan harga nominal dari saham tersebut adalah Rp100 atau sebesar Rp1.133.350.000. Selisih harga pelaksanaan dengan harga pembelian kembali saham tersebut sebesar Rp1.676.287.500 dicatat sebagai disagio pembelian kembali saham dalam akun tambahan modal disetor.

Waran yang telah dikonversi menjadi saham sampai dengan tanggal 30 Juni 2012 adalah sebesar 3.936.000 lembar saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp225. Harga nominal dari waran tersebut adalah Rp100 per lembar, sehingga nilai tambahan modal disetor adalah sebesar Rp393.600.000 sedangkan selisih antara harga nominal dengan harga pelaksanaan adalah sebesar Rp492.000.000.

24. SAHAM TREASURI

Pada 9 Desember 2025, Entitas menyampaikan keterbukaan informasi terkait rencana manajemen untuk melakukan pembelian kembali saham yang beredar dengan pembelian maksimum sebesar Rp140.000.000.000. Jumlah saham yang akan dibeli maksimum sebesar 342.602.500 saham. Pembelian tersebut, akan dilakukan secara bertahap antara tanggal 15 Desember 2025 sampai dengan 31 Maret 2026. Per 31 Maret 2026, Entitas telah melakukan pembelian kembali saham treasury sebanyak 57.720.000 lembar saham dengan harga per lembar saham seharga Rp602,50 sehingga nilai keseluruhan sebesar Rp34.776.300.000.

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET (continued)

In accordance with the Decree of Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) No. KEP-06/PM/2000 dated March 13, 2000, that the costs incurred relating to the public offering, is recorded as a reduction of additional paid-in capital from share premium, the cost amounted to Rp1,651,558,056 which is the total cost of stock issuance that occur in the context of a public offering and recorded as a deduction from share premium, thus the amount of share premium on the date after the effective date was Rp10,848,441,944 and recorded under "Net Premium on Stock".

During the implementation period of share repurchase (buy back) dated October 27, 2008 until January 23, 2009, The Entity completed the share repurchase (buy back) of 11,333,500 shares with a par value Rp100 or Rp1,133,350,000. The difference between the exercise price and the price of treasury share is amounted to Rp1,676,287,500 and recorded as disagio on treasury share in additional paid-in capital account.

Warrants that have been converted into shares until June 30, 2012 are amounted to 3,936,000 shares at an exercise price of Rp225. Nominal price of the warrants is Rp100 per share, therefore, the value of additional paid-in capital is Rp393,600,000 while the difference between the nominal and exercise price is Rp492,000,000.

24. TREASURY STOCK

In December 9, 2025, the Entity submit a disclosure of information regarding management's plan to buyback outstanding shares with the maximum purchase of Rp140,000,000,000. The maximum number of shares to be purchased is 342,602,500 shares. The purchased will be executed gradually between December 15, 2025 until March 31, 2026. As of March 31, 2026, the Entity has executed a buyback of treasury stock as many as 57,720,000 shares with price per share of Rp602.50 so that the total amount is equal to Rp34,776,300,000.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
March 31, 2026 and 2025

(Expressed in Rupiah)

25. PEMBAGIAN DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tertuang dalam Akta Notaris No. 7 tanggal 12 Juni 2025 dari Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., Notaris di Surabaya, pemegang saham memutuskan penentuan penggunaan laba neto tahun 2024 sebesar Rp47.964.350.000 telah dibagikan dividen interim pada tanggal 11 Desember 2024 dan sebesar Rp116.484.850.000 dibagikan sebagai dividen final.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tertuang dalam Akta Notaris No. 4 tanggal 11 Juni 2024 dari Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., Notaris di Surabaya, pemegang saham memutuskan penentuan penggunaan laba bersih tahun 2023 sebesar Rp102.780.750.000 telah dibagikan dividen interim pada tanggal 30 November 2023 dan sebesar Rp41.112.300.000 dibagikan sebagai dividen final.

25. DISTRIBUTION OF DIVIDEND

Based on the Annual Shareholders' General Meeting as notarized in Notarial Deed No. 7 dated June 12, 2025 by Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., Notary in Surabaya, the shareholders decided to use the net profit of year 2024 amounted to Rp47,964,350,000, as an interim dividend was distributed on December 11, 2024 and amounted to Rp116,484,850,000 distributed as a final dividend.

Based on the Annual Shareholders' General Meeting as notarized in Notarial Deed No. 4 dated June 11, 2024 by Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., Notary in Surabaya, the shareholders decided to use the net profit of year 2023 amounted to Rp102,780,750,000, as an interim dividend was distributed on November 30, 2023 and amounted to Rp41,112,300,000 distributed as a final dividend.

26. SURPLUS REVALUASI ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

	2026	2025	
Entitas			Entity
Tanah	164,196,992,681	164,196,992,681	Land
Bangunan	63,237,707,958	63,237,707,958	Buildings
Jumlah	227,434,700,639	227,434,700,639	Total

26. REVALUATION SURPLUS OF FIXED ASSETS

This accounts consist of:

27. PENJUALAN

Penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

27. SALES

Sales for the years ended March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	2026	2025	
Dokumen sekuritas	227,978,286,986	296,552,759,927	Security documents
Dokumen non-sekuritas	37,072,641,493	51,769,817,339	Non-security documents
Jumlah penjualan neto	265,050,928,479	348,322,577,266	Total net revenue

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
March 31, 2026 and 2025

(Expressed in Rupiah)

27. PENJUALAN (lanjutan)

Penjualan yang melebihi 10% dari penjualan neto adalah:

27. SALES (continued)

The sales which represent over than 10% of the net sales:

	2026	2025	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	38,096,700,000	-	Directorate General of Immigration
Dirjen Dukcapil	25,225,675,750	70,631,892,100	Dirjen Dukcapil

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
adalah sebagai berikut:

28. COST OF GOODS SOLD

Cost of goods sold for the years ended March 31, 2026
and December 31, 2025 are as follows:

	2026	2025	
Bahan baku, penolong dan lainnya yang digunakan	144,196,923,289	146,958,192,452	Raw, supporting and other materials used
Tenaga kerja langsung	43,260,141,132	27,175,519,711	Direct labor
Beban <i>overhead</i> (catatan 29)	41,161,294,108	27,508,394,952	Overhead expense (note 29)
Jumlah beban produksi	228,618,358,529	201,642,107,115	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	67,062,478,327	96,955,180,564	At beginning of year
Akhir tahun	(65,791,931,171)	(97,701,472,924)	At end of year
Jumlah beban pokok produksi	229,888,905,684	200,895,814,756	Total cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	106,508,246,801	80,909,127,635	At beginning of the year
Pembelian	33,025,590,291	91,431,156,934	Purchase
Akhir tahun	(173,208,341,087)	(128,648,057,903)	At end of the year
Jumlah beban pokok penjualan	196,214,401,690	244,588,041,421	Total cost of goods sold

Pembelian yang melebihi 10% dari pembelian adalah:

The purchase which represent over than 10% of the
purchase:

	2026	2025	
Great Imex Ltd	46,094,295,794	-	Great Imex Ltd
Koenig & Bauer	39,075,420,000	-	Koenig & Bauer
PT Pura Barutama	-	45,723,676,383	PT Pura Barutama

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2026 dan 2025

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 March 31, 2026 and 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

29. BEBAN OVERHEAD

29. OVERHEAD EXPENSES

Beban overhead untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Overhead expenses for the years ended March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	2026	2025	
Pemeliharaan	8,637,365,520	7,305,453,088	Maintenance
Penyusutan (catatan 11)	12,129,023,501	10,294,736,513	Depreciation (note 11)
Listrik dan bahan bakar	4,039,903,777	2,253,373,793	Electricity and fuels
Sewa mesin	8,321,092,330	2,799,716,634	Machinery rent
Amortisasi	2,517,509,170	285,068,962	Amortization
Asuransi	886,493,809	1,109,950,967	Insurance
Lainnya	4,629,906,001	3,460,094,996	Others
Jumlah	41,161,294,108	27,508,394,952	Total

30. BEBAN PENJUALAN

30. SELLING EXPENSES

Beban penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Selling expenses for the years ended March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	2026	2025	
Gaji dan tunjangan	2,772,457,611	2,973,454,423	Salary and wages
Pengiriman	1,631,103,567	1,274,746,427	Freight out
Proof cetakan	1,958,298,172	1,354,580,366	Print proof
Transportasi	415,627,332	382,464,529	Transportation
Pemeliharaan	551,665,338	598,858,629	Maintenance
Penyusutan (catatan 11)	38,161,968	50,845,483	Depreciation (note 11)
Lainnya	103,464,491	148,015,436	Others
Jumlah	7,470,778,478	6,782,965,293	Total

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2026 dan 2025

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 March 31, 2026 and 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

General and administrative expenses for the years ended March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	2026	2025	
Gaji dan tunjangan	18,723,279,268	16,335,371,106	Salary and allowance
Pemeliharaan	1,338,413,522	1,772,007,511	Maintenance
Beban profesional	8,255,758,214	3,359,945,968	Professional fee
Imbalan kerja (catatan 20)	-	-	Employee benefit (note 20)
Penyusutan (catatan 11)	375,530,876	1,146,755,769	Depreciation (note 11)
Beban kantor	1,210,453,524	803,573,518	Office expenses
Transportasi dan akomodasi	1,058,943,035	483,860,929	Transportation and accommodation
Listrik dan air	285,594,151	468,762,093	Electricity and water
Iuran dan langganan	111,560,755	25,437,800	Contribution and subscription
Pos dan telekomunikasi	521,139,913	484,986,783	Postage and telecommunication
Administrasi bank garansi	693,440,711	40,599,763	Bank guarantee administration
Perijinan	270,195,432	43,181,698	Permit
Lainnya	3,619,520,990	3,178,324,249	Others
Jumlah	36,463,830,392	28,142,807,188	Total

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI

32. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationships with related party is as follows:

- PT Cardsindo Tiga Perkasa adalah entitas asosiasi.

- PT Cardsindo Tiga Perkasa is associate.

Saldo material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Material related party balances is as follows:

	2026	2025	
Piutang usaha			Accounts receivable
PT Cardsindo Tiga Perkasa	15,396,134,021	11,389,034,021	PT Cardsindo Tiga Perkasa
Piutang lain-lain			Other receivable
PT Cardsindo Tiga Perkasa	42,248,446,045	42,313,185,582	PT Cardsindo Tiga Perkasa
Jumlah	57,644,580,066	53,702,219,603	Total
Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian	2.19%	1.95%	Percentage to total consolidated assets

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2026 dan 2025

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 March 31, 2026 and 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

33. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

33. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Grup mempunyai aset moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

For the years ended March 31, 2026 and December 31, 2025, The Group had monetary assets in a foreign currency are as follows:

	2026		2025		
	Mata uang asing/foreign currency	Rupiah	Mata uang asing/foreign currency	Rupiah	
Aset					Assets
Kas					Cash
USD	2,602.00	44,215,786	2,602.00	43,666,764	USD
EUR	935.93	18,285,929	1,244.93	24,591,426	EUR
HKD	7,612.50	16,509,686	7,612.52	16,420,924	HKD
SGD	716.90	9,450,241	567.80	7,420,334	SGD
THB	13,236.75	6,846,312	13,236.87	7,049,893	THB
CNY	2,326.00	5,718,797	2,326.00	5,583,959	CNY
PHP	14,028.66	3,925,359	13,764.74	3,925,359	PHP
JPY	34,999.14	3,722,250	34,999.76	3,765,650	JPY
AED	341.63	1,580,693	345.92	1,580,693	AED
KRW	134,718.50	1,507,500	129,900.90	1,507,500	KRW
CHF	60.00	1,274,716	60.00	1,276,442	CHF
CAD	84.39	1,030,974	84.06	1,030,974	CAD
MYR	184.94	779,614	188.14	779,614	MYR
TWD	161.00	67,351	161.00	67,351	TWD
Bank					Bank
USD	3,661,036.90	62,212,000,042	4,317,188.73	72,451,061,267	USD
CHF	4,770,731.47	101,355,430,442	2,541,908.28	54,076,658,434	CHF
EUR	326,366.32	6,376,450,488	26,809.11	529,567,231	EUR
JPY	-	-	-	-	JPY
Deposito					Deposit
USD	-	-	1,000,000.00	16,782,000,000	USD
Piutang usaha					Accounts receivable
USD	4,690,099.71	79,698,864,361	7,881,205.81	132,262,395,903	USD
Jumlah aset		249,757,660,539		276,220,349,718	Total assets

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
March 31, 2026 and 2025

(Expressed in Rupiah)

**33. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING
(lanjutan)**

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Grup mempunyai liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut: (lanjutan)

**33. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY
(continued)**

For the years ended March 31, 2026 and December 31, 2025, Group had monetary assets liabilities in a foreign currency are as follows: (continued)

	2026		2025		
	Mata uang asing/foreign currency	Rupiah	Mata uang asing/foreign currency	Rupiah	
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Accounts payable
USD	14,941,660	253,903,632,335	12,948,304	217,298,436,385	USD
CHF	9,482,184	201,451,454,805	6,168,510	131,229,119,545	CHF
EUR	1,309,728	25,589,076,604	711,141	14,047,354,647	EUR
GBP	2,067	46,516,849	7,362	166,873,405	GBP
CNY	1,668,635	4,102,572,101	7,686	18,452,314	CNY
JPY	1,244,785	132,386,151	-	-	JPY
SGD	25,349	334,153,798	-	-	SGD
Pinjaman bank jangka pendek					Short-term bank borrowings
USD	30	509,790	15	251,730	USD
Jumlah liabilitas		485,560,302,433		362,760,488,026	Total liabilities
Liabilitas melebihi aset dalam mata uang asing, neto		235,802,641,894		86,540,138,308	Liabilities over than assets in foreign currency, net

34. INFORMASI SEGMENT USAHA

Grup menjabarkan segmen Grup bisnisnya menjadi dua produk utama, yaitu dokumen *security* dan dokumen *non-security*.

Dokumen *security* adalah produk-produk yang bersifat *security* dan pembuatannya diperlukan ijin khusus, misalkan buku *cheque*, bilyet giro, saham atau surat berharga lainnya. Dokumen *non-security* adalah produk yang tidak bersifat *security* dan pembuatannya tidak diperlukan ijin khusus, misalkan formulir, kupon penukaran dan lainnya.

34. INFORMATION ON BUSINESS SEGMENTS

The Group describes its business Group segment into two major products, namely *security documents* and *non-security documents*.

Security documents are products that are secured in nature and requires special permit during the production, for example a book of checks, giro, stocks or other securities. *Non-security documents* are products that is not secured in nature and does not require special permission, eg forms, redemption coupons and more.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2026 dan 2025

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 March 31, 2026 and 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

34. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

34. INFORMATION ON BUSINESS SEGMENTS (continued)

Tahun 2025	Segmen utama/Main segment		Jumlah/Total	Year 2025
	Sekuritas/Security	Non-sekuritas/ Non-security		
Penjualan neto	227,978,286,986	37,072,641,493	265,050,928,479	Net sales
Beban pokok penjualan	(169,155,427,194)	(27,078,118,640)	(196,233,545,834)	Cost of good sold
Laba bruto	58,822,859,792	9,994,522,853	68,817,382,645	Gross profit
Beban penjualan			7,470,778,478	Selling expense
Beban umum dan administrasi			36,463,830,392	General and administrative expense
Jumlah beban usaha			43,934,608,870	Total operating expense
Laba usaha			24,882,773,775	Operating income
Pendapatan bunga			8,832,122,435	Interest income
Beban bunga			(516,518,049)	Interest expense
Lain-lain, neto			5,361,728,512	Other, net
Laba sebelum pajak			38,560,106,673	Income before tax
Beban pajak			(8,626,504,703)	Tax expense
Laba setelah pajak			29,933,601,970	Income after tax
Jumlah aset			2,632,434,598,352	Total assets
Jumlah liabilitas			1,115,236,747,492	Total liabilities

Tahun 2025	Segmen utama/Main segment		Jumlah/Total	Year 2025
	Sekuritas/Security	Non-sekuritas/ Non-security		
Penjualan neto	296,552,759,927	51,769,817,339	348,322,577,266	Net sales
Beban pokok penjualan	(202,700,248,599)	(41,887,792,822)	(244,588,041,421)	Cost of good sold
Laba bruto	93,852,511,328	9,882,024,517	103,734,535,845	Gross profit
Beban penjualan			(6,782,962,292)	Selling expense
Beban umum dan administrasi			(28,142,807,188)	General and administrative expense
Jumlah beban usaha			(34,925,769,480)	Total operating expense
Laba usaha (dipindahkan)			68,808,766,365	Operating income (carried forward)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2026 dan 2025

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 March 31, 2026 and 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

34. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

34. INFORMATION ON BUSINESS SEGMENTS (continued)

Tahun 2025	Segmen utama/Main segment		Jumlah/Total	Year 2025
	Sekuritas/Security	Non-sekuritas/ Non-security		
Laba usaha (pindahan)			68,808,766,365	Operating income (brought forward)
Pendapatan bunga			5,654,422,622	Interest income
Beban bunga			(830,150,045)	Interest expense
Lain-lain, neto			(6,232,995,417)	Other, net
Laba sebelum pajak			67,400,043,525	Income before tax
Beban pajak			(12,514,220,686)	Tax expense
Laba setelah pajak			54,885,822,839	Income after tax
Jumlah aset			2,128,878,797,015	Total assets
Jumlah liabilitas			809,326,362,980	Total liabilities

Sedangkan berdasarkan geografis, penjualan Grup dapat dikategorikan menjadi penjualan lokal dan penjualan ekspor.

Meanwhile, geographically, sales of the Group can be divided into local sales and export sales.

	2026	2025	
Penjualan lokal	205,054,417,429	286,450,311,044	Local sales
Penjualan ekspor	59,996,511,050	61,872,266,222	Export sales
Jumlah	265,050,928,479	348,322,577,266	Total

35. LABA PER SAHAM DASAR

35. BASIC EARNINGS PER SHARE

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

The basic earnings per share calculation were as follows:

	2026	2025	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	27,307,252,636	51,166,512,095	Profit attributable to Owners of the Parent
Jumlah saham biasa beredar (lembar)	6,852,050,000	6,852,050,000	Number of outstanding ordinary shares (share)
Rata-rata tertimbang	6,809,916,444	6,852,050,000	Weighted average
Laba neto per saham dasar	4.01	7.47	Net profit per share

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
March 31, 2026 and 2025

(Expressed in Rupiah)

**36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL**

Risiko keuangan utama yang dihadapi oleh Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Grup mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas dengan menggunakan manajemen risiko.

1. Risiko kredit

Grup tidak memiliki konsentrasi signifikan risiko kredit. Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa keseluruhan penjualan produk dibuat untuk pelanggan berdasarkan riwayat kredit yang sesuai. Penjualan kepada pelanggan dilakukan secara tunai atau kredit. Grup memiliki kebijakan untuk membatasi jumlah eksposur kredit kepada lembaga keuangan.

Risiko kredit timbul dari deposito bank jangka pendek, seperti eksposur kredit kepada pelanggan, termasuk saldo piutang dan transaksi-transaksi yang telah disepakati. Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Jika pelanggan secara independen dinilai, penilaian ini digunakan. Jika tidak ada penilaian independen maka pengendalian risiko digunakan untuk menilai kualitas kredit pelanggan, dengan mempertimbangkan posisi keuangan, pengalaman masa lalu dan faktor lainnya.

Penggunaan batasan kredit secara teratur dipantau. Penjualan kepada pelanggan dengan pembayaran kas atau kredit. Tidak ada kredit yang melebihi batas selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan adanya kerugian dari piutang pelanggan.

Saldo bank dan piutang terdiri dari:

	2026	2025	
Bank	847,412,152,348	1,214,455,733,407	<i>Bank</i>
Piutang usaha	219,397,752,004	266,694,703,261	<i>Accounts receivable</i>
Piutang lain-lain	72,678,016,000	44,219,395,048	<i>Other receivables</i>

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND
CAPITAL MAINTENANCE**

The main financial risks faced by the Group are credit risk, liquidity risk, currency risk and interest rate risk. The Group try to minimize the potential negative impact of risks on using risk management.

1. Credit risk

The Group has no significant concentrations of credit risk. It has policies in place to ensure that wholesale sale of products are made to customers with an appropriate credit history. Sales to customers are made in cash or credit. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any financial institution.

Credit risk arises from short-term bank deposits, as well as credit exposures to customers, including outstanding receivables and committed transactions. For credit risk related to bank and financial institution, only banks with good rating are accepted. If customers are independently rated, these rating are used. If there is no independent rating, risk control are used to assesses the credit quality of the customer, taking into account its financial position, past experience and other factors.

The utilization of credit limits is regularly monitored. Sales to customers are settled in cash or credit. No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

The accounts of bank and receivable consists of:

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
March 31, 2026 and 2025

(Expressed in Rupiah)

**36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

2. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan pinjaman kredit modal kerja guna mencukupi komitmen Grup untuk mengelola operasi normal. Selain itu, Grup juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan terdiri dari:

	2026	2025	
Utang usaha	959,327,874,087	1,078,135,642,645	Accounts payable
Utang bank	8,000,000,008	11,625,000,007	Bank loan
Utang lain-lain	78,892,572,769	49,796,983,036	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	8,492,431,733	5,696,046,991	Accrued expense
Pinjaman bank jangka pendek	509,790	251,730	Short-term bank borrowing
Jumlah	1,054,713,388,387	1,145,253,924,409	Total

3. Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Grup mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap nilai tukar mata uang secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat seperti penggunaan transaksi lindung nilai apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing.

Per 31 Maret 2026, apabila USD, Euro dan CHF menguat/melemah sebesar 5% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan turun/naik masing-masing sebesar Rp4.366.013.415, Rp748.578.267 dan Rp11.809.418.811, hal ini terutama diakibatkan keuntungan/kerugian selisih kurs yang dicatat di laba rugi.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND
CAPITAL MAINTENANCE (continued)**

2. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk which the Group will experience difficulties in acquiring funds to meet commitments associated with financial instruments.

The Group manages liquidity risk by maintaining cash and working capital loans in order to fulfill the commitment of the Group to manage the normal operations. In addition, the Group also controls the projections and actual cash flow continuously thru supervision of the date of assets' maturity and financial liabilities.

Financial liabilities consist of:

3. Currency risk

Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.

The Group manages currency risk by monitoring the exchange rate continuously so as to perform appropriate actions such as the use of hedging transactions if necessary to reduce the risk of foreign currency.

As of December 31, 2025, if the USD, Euro dan CHF had strengthened/weakened by 5% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would decrease/increase by Rp4,366,013,415, Rp748,579,267 dan Rp11,809,418,811, arising mainly from foreign exchange gain/loss charged to profit or loss.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
March 31, 2026 and 2025

(Expressed in Rupiah)

**36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

3. Risiko mata uang (lanjutan)

Aset dan liabilitas dalam mata uang asing dapat dilihat dalam catatan 33.

4. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Grup memiliki risiko bunga terutama karena melakukan pinjaman menggunakan suku bunga mengambang. Grup melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

Informasi mengenai suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada Grup dijelaskan pada catatan 13 dan 18.

Liabilitas keuangan berdampak bunga terdiri dari:

	2026	2025	
Pinjaman bank jangka pendek	509,790	251,730	<i>Short-term bank borrowing</i>
Utang bank	8,000,000,008	11,625,000,007	<i>Bank loan</i>

Per 31 Desember 2025, apabila tingkat suku bunga atas pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang lebih tinggi atau lebih rendah 100 basis poin dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup untuk tahun berjalan akan turun/naik sebesar Rp12.361.111 sebagai hasil dari perubahan beban bunga yang dicatat di laba rugi.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND
CAPITAL MAINTENANCE (continued)**

3. Currency risk (continued)

Assets and liabilities on foreign currencies reflected on note 33.

4. Interest rate risk

Interest rate risk is fluctuation risk of financial instrument which is caused by market interest rate changes.

The Group has interest rate due to a loan use floating interest rate. The Group make monitoring about an impact of interest fluctuation for minimalize negative impact to the Group.

Information related to interest rate loan to the Group has explained on notes 13 and 18.

Financial liabilities with interest bearing consist of:

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
March 31, 2026 and 2025

(Expressed in Rupiah)

**36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

5. Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Grup pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025. Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Grup.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi jumlah utang yang berdampak bunga dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas induk.

Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari Grup terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND
CAPITAL MAINTENANCE (continued)**

5. Capital maintenance

The primary objective of the Group capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize share holder value.

The Group is required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied by the Group as of March 31, 2026 and December 31, 2025. In addition, the Group is also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities to allocate and maintain a non distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are required by the Group.

The Group manage theirs capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain of or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or raise debt financing. No changes were made in objectives, policies or processes during the years ended March 31, 2026 and December 31, 2025.

The Group monitor its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity attributable to equity holders of parent Entity.

The Group's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratio of the leading entities in Indonesia in order to secure access to finance at reasonable cost. Including in interest bearing loan are short-term bank loans and long-term bank loans.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
March 31, 2026 and 2025

(Expressed in Rupiah)

**36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

5. Pengelolaan modal (lanjutan)
Rasio pengungkit pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31
Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	2026	2025	
Pinjaman bank jangka pendek	509,790	251,730	Short-term bank borrowing
Utang bank	8,000,000,008	11,625,000,007	Bank loan
Total pinjaman berdampak bunga	8,000,509,798	11,625,251,737	Total interest bearing loans
Total ekuitas	1,387,576,942,535	1,386,976,264,694	Total equity
Rasio pengungkit	0.58%	0.84%	Gearing ratio

37. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga) (tingkat 2), dan;
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Grup tidak mempunyai aset dan liabilitas yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 1 dan 2).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND
CAPITAL MAINTENANCE (continued)**

5. Capital maintenance (continued)
The gearing ratio as of March 31, 2026 and December
31, 2025 were as follows:

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures", requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and;
- Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The Group does not have asset and liability which is measured and recognized on fair value (level 1 and 2).

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted markets prices at the reporting date. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
March 31, 2026 and 2025

(Expressed in Rupiah)

37. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

(lanjutan)

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Grup:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Untuk aset keuangan yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat aset keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

2. Pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

3. Utang bank.

Utang bank dan seluruh liabilitas keuangan di atas memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

Tabel berikut menyajikan aset keuangan Grup pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

(continued)

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

1. Cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivable.

For the financial assets that are due within 12 months, the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

2. Short-term bank borrowings, accounts payable, other payable and accrued expenses.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus, the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

3. Bank loan.

Bank loan and all of the above financial liabilities have floating interest rates which are adjusted based on the movements of the market interest rates, thus the payable amounts of this financial liability approximate its fair values.

The following table sets out of the Group's financial assets as of March 31, 2026 and December 31, 2025.

	2026		2025		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	847,978,712,260	847,978,712,260	557,597,038,795	557,597,038,795	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	219,397,752,004	219,397,752,004	185,781,361,666	185,781,361,666	Accounts receivable
Piutang lain-lain	72,678,016,000	72,678,016,000	43,130,843,883	43,130,843,883	Other receivables
Jumlah	1,140,054,480,265	1,140,054,480,265	786,509,244,344	786,509,244,344	Total

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
March 31, 2026 and 2025

(Expressed in Rupiah)

**37. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan liabilitas keuangan Grup pada
tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

**37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The following table sets out of the Group's financial
liabilities as of March 31, 2026 and December 31, 2025.

	2026		2025		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Liabilitas keuangan</u>					<u>Financial liabilities</u>
Pinjaman bank					Short-term bank
jangka pendek	509,790	509,790	251,730	251,730	borrowings
Utang usaha	959,327,874,087	959,327,874,087	1,078,135,642,645	1,078,135,642,645	Accounts payable
Utang lain-lain	78,892,572,769	78,892,572,769	49,796,983,036	49,796,983,036	Other payables
Beban yang masih					Accrued expenses
harus dibayar	8,492,431,733	8,492,431,733	5,696,046,991	5,696,046,991	Bank loan
Utang bank	8,000,000,008	8,000,000,008	11,625,000,007	11,625,000,007	
Jumlah	1,054,713,388,387	1,054,713,388,387	1,145,253,924,409	1,145,253,924,409	Total